

**KLIPING
BERITA KEGIATAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEI - JULI
TAHUN 2013**

Oleh:

Ir. Asmah Indrawati M.P



HUMAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN


KLIPING
BERITA
KEGIATAN
UMA
MEI
2013

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Diskusi Publik UMA-RR1
Tempat : Kampus I, Gedung Serba Guna
Hari / Tanggal : Selasa, 07 Mei 2013
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.	Syaipul	SIB	✓	
6.	TINA	Berita Sore	✓	
7.	NASIR	MANDIRI	✓	
8.	SWISMA	Jurnal Asma	✓	
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler


Ir. Asmah Indrawati, MP

WASPADA

Bersaing Dengan 2.000 Radio Swasta

RRI Harus Lebih Kreatif Dan Inovatif

MEDAN (Waspada): Anggota Komisi III DPR-RI Martin Hutabarat mengatakan, melalui peningkatan SDM, RRI akan mampu bersaing dengan ribuan radio swasta. Di samping lebih profesional serta independen menyajikan siaran.

"RRI memiliki keunggulan dengan stasiun penyiaran yang tersebar di seluruh tanah air. Tinggal bagaimana RRI mampu mengemas siaran yang lebih baik dan menarik sehingga tetap diminati elemen masyarakat," katanya.

Berbicara sebagai narasumber diskusi publik dan penyerapan aspirasi bertema: "Optimalisasi Peranan LPP RRI Dalam Melayani Publik" di kampus Universitas Medan Area (UMA), Selasa (7/5), Martin Hutabarat mengatakan, dalam menyampaikan informasi, RRI mendapat perhatian dari berbagai strata masyarakat mulai Sabang hingga Merauke, bahkan luar negeri.

Di samping itu, RRI juga harus memahami perkembangan informasi strategi saat ini. Apa yang diinginkan masyarakat dan negara. RRI harus memahami objek siaran dari anak-anak, remaja hingga orangtua.

Apalagi RRI menyampaikan siaran ribuan jam dari seluruh stasiun yang tersebar di tanah air, sehingga format siaran harus jelas, seperti pemberdayaan masyarakat. "Siaran monoton dan membosankan akan kalah bersaing dengan radio swasta. Kalau ini terjadi, tentu sangat berbahaya. Karena yang diharapkan masyarakat adalah informasi aktual dan terpercaya," katanya. Hutabarat menegaskan, DPR mendukung sepenuhnya keberadaan LPP RRI karena membangun karakter bangsa serta memperkuat keutuhan

katkan kreativitas RRI ke arah yang lebih profesional.

RRI terus berbenah menghadapi persaingan begitu ketat dengan lembaga penyiaran publik. Saat ini, RRI bersaing dengan 2.000 radio di Indonesia. Tentu dengan peningkatan kreativitas dan inovasi, maka akan terjawab tantangan itu, "tegasnya.

Dwi Hemuningsih menambahkan, untuk bisa perform lebih baik lagi, tentu tidak boleh mengabaikan penguatan SDM. "Dengan infrastruktur yang ada, kita akan fokus meningkatkan kapasitas SDM agar lebih profesional," tegasnya.

Menurut Dwi, dengan mendorong peningkatan SDM, maka RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik akan lebih baik dan mampu bersaing dengan radio swasta.

Sedangkan, Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang mengatakan, sejak awal pihaknya sudah menjalin kerjasama dengan RRI. Melalui diskusi publik bisa menjadi sarana penguatan eksistensi dan peran LPP RRI dalam melayani publik, khusus di bidang budaya dan pendidikan.

Di dampingi, Kabag Humas UMA Ir. Asmah Indrawaty, rektor mengatakan, RRI harus menjadi garda terdepan dalam penyampaian informasi cepat dan akurat dengan memanfaatkan teknologi saat ini, sehingga masyarakat dan mahasiswa dengan mudah mengaksesnya.

RRI yang memiliki historis sangat luar biasa dalam perjuangan kemerdekaan RI harus tetap menjadi perekat persatuan dan kesatuan NKRI. "Sebagai media penyiaran, RRI harus independen, netral dan ber-

Karena itu, UMA selalu siap memberikan kontribusi pemikiran ide bagi kemajuan RRI.

"RRI merupakan lembaga strategis dalam penguatan bangsa. RRI harus mampu menerjemahkan kata independensi dengan jujur, bahwa RRI itu milik bangsa, milik negara, bersedia menyampaikan apa yang benar dilakukan pemerintah dan bersedia pula menyam-

paikan apa yang tidak disukai pemerintah," ungkapnya.

Pada kesempatan itu, peserta diskusi yang hadir dari berbagai kalangan, antarlain mahasiswa, pengamat komunikasi, aparat pemerintah dan LSM berharap RRI lebih eksis ke depan. Sebab, di era saat ini, bisa saja siaran radio swasta yang lebih dominan, khususnya dalam penyampaian informasi.

Para peserta diskusi memberikan apresiasi kepada RRI dalam sistem penyampaian informasi, lebih banyak memberikan ruang kepada publik. "Sekali di udara tetap di udara" semboyan itu harus terus dipertahankan," ujar peserta yang silih berganti menyampaikan kritik dan saran. Turut memberi sambutan, Kepala RRI Cabang Medan Rahadian Gingging. (m49)

HARIAN Analisa

Rabu, 8 Mei 2013

Halaman 9

Diskusi Publik di UMA Keberadaan RRI untuk Bangun Karakter Bangsa

Medan. (Analisa)

DPR RI berkomitmen mendukung sepenuhnya keberadaan LPP RRI sebagai radio yang menyandang nama negara, sebab keberadaannya untuk membangun karakter bangsa serta memperkokoh keutuhan negara.

Anggota Komisi III DPR RI, Martin Hutabarat menegaskan hal itu ketika tampil sebagai narasumber pada diskusi publik dan penyerapan aspirasi "Optimalisasi Peranan LPP RRI dalam Melayani Publik" Selasa (7/5) di kampus Universitas Medan Area (UMA).

Turut tampil nara sumber lainnya, Dosen Komunikasi UMA, Dra Nina S Salmuniah Siregar MSi, anggota Dewan Pengawas LPP RRI Dwi Hernuningsih, dan Komisioner KPU Sumut.

Lebih lanjut, Martin mengungkapkan RRI akan mampu bersaing dengan ribuan radio swasta jika Sumber Daya Manusia (SDM) ditingkatkan sehingga lebih profesional serta independen menyajikan siaran.

"RRI memiliki keunggulan dengan stasiun penyiaran yang tersebar di seluruh tanah air, tinggal bagaimana RRI mampu mengemas siaran yang lebih baik dan menarik, sehingga tetap diminati oleh elemen masyarakat," katanya.

Ditakatkannya, dalam menyampai informasi ke masyarakat, RRI harus memperhatikan berbagai strata masyarakat yang beragam dari sabang hingga merauke hingga luar negeri.

Di samping itu, lanjutnya, RRI juga harus memahami perkembangan informasi strategi saat ini. Apa yang diinginkan masyarakat dan negara. Diingatkannya semua siaran RRI harus memahami objek siaran dari anak, remaja hingga orangtua.

"Siaran monoton dan membosankan akan kalah bersaing siaran radio swasta dan kalau ini terjadi tentu sangat berbahaya, karena yang diharapkan oleh masyarakat adalah informasi aktual dan terpercaya," katanya.

Anggota Dewan Pengawas LPP RRI Dwi Hernuningsih mengatakan secara kebijakan pihaknya sudah membuka peluang sebesar-besarnya untuk meningkatkan kreativitas angkasawati RRI ke arah yang lebih profesional.

Bersaing

Dikatakannya, RRI terus berbenah menghadapi persaingan begitu ketat dengan lembaga penyiaran publik. Saat ini, RRI bersaing dengan 2.000 radio di Indonesia.

Tentu dengan peningkatan kreati-

vas dan inovasi akan menjawab tantangan itu," ungkapnya seraya menyebutkan infrastruktur yang ada, di RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) akan semakin fokus meningkatkan kapasitas SDM agar lebih profesional sehingga mampu bersaing dengan radio swasta.

Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang mengatakan RRI harus menjadi garda terdepan dalam penyampaian informasi cepat dan akurat dengan memanfaatkan teknologi saat ini, sehingga masyarakat dan mahasiswa dengan mudah mengaksesnya.

Didampingi, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty rektor mengatakan, RRI yang memiliki historis yang sangat luar biasa dalam perjuangan kemerdekaan RI harus tetap sebagai perekat persatuan dan kesatuan NKRI.

"Sebagai media penyiarannya harus independent, netral dan berorientasi kepentingan rakyat, bangsa dan negara," tegasnya.

Diskusi yang dihadiri berbagai kalangan diantaranya mahasiswa, pengamat komunikasi, aparat pemerintah, dan LSM itu juga dihadiri Kepala RRI Cabang Medan, Rahadian Gingga. (twh)

RIAN

■ Rabu, 8 Mei 2013

REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

Rabu, 8 Mei 2013

REALITAS 3

UMA- RRI Gelar Dialog Publik

Bersaing dengan 2.000 Radio Swasta RRI Harus Lebih Kreatif

Realitas

Anggota Komisi III DPR RI, Martin Hutabarat mengatakan melalui peningkatan SDM, RRI akan mampu bersaing dengan ribuan radio swasta. RRI harus lebih profesional serta independen dalam siaran.

"RRI memiliki keunggulan dalam sistem penyiaran yang tersebar di seluruh tanah air, serta bagaimana RRI mampu mengemas siaran yang lebih baik dan menarik, sehingga diminati oleh elemen masyarakat," katanya.

Berbicara sebagai narasumber diskusi publik dan pertemuan aspirasi bertema "Optimalisasi Peranan RRI dalam Melayani Masyarakat di Kampus Universitas Medan Area (UMA)", Selasa (7/5), Martin Hutabarat mengatakan menyampaikan informasi ke masyarakat, RRI harus memanfaatkan berbagai kemampuan masyarakat yang beragam untuk mampu bersaing dengan radio swasta.

mua siaran RRI harus memahami objek siaran dari anak, remaja hingga orangtua.

Apalagi RRI menyampaikan siaran ribuan jam dari seluruh stasiun yang tersebar di tanah air, sehingga format siaran harus jelas, seperti pemberdayaan masyarakat. "Siaran monoton dan membosankan akan kalah bersaing siaran radio swasta dan kalau ini terjadi tentu sangat berbahaya, karena yang diharapkan oleh masyarakat adalah informasi aktual dan terpercaya," katanya.

Hutabarat menegaskan, komitmen DPR dalam mendukung sepenuhnya keberadaan LPP RRI sebagai radio yang menyandang nama negara karena keberadaannya membangun karakter bangsa

Dwi Hernuningsih mengatakan secara kebijakan pihaknya sudah membuka peluang sebesar-besarnya untuk meningkatkan kreatifitas angkasawati RRI kearah yang lebih profesional. Dia mengatakan, RRI terus berbenah menghadapi persaingan begitu ketat dengan lembaga penyiaran publik.

"Saat ini, RRI bersaing dengan 2.000 radio di Indonesia. Tentu dengan peningkatan kerativitas dan inovasi akan menjawab tantangan itu," tegasnya.

Dwi Hernuningsih mengatakan, untuk bisaperform lebih baik lagi di on air tentu tidak boleh meninggalkan bagaimana penguatan untuk SDMnya. "Dengan infrastruktur yang kita akan fokus meningkatkan kapasitas SDM agar lebih profesional," jelas Dwi. Menurut Dwi, dengan mendorong peningkatan SDM, maka RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik akan lebih baik dan mampu bersaing dengan radio swasta.

dengan RRI. Melalui diskusi publik bisa menjadi sarana penguatan eksistensi dan peran LPP RRI dalam melayani publik, khusus bidang budaya dan pendidikan.

Didampingi, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty, rektor mengatakan, RRI harus menjadi garda terdepan dalam penyampaian informasi cepat dan akurat dengan memanfaatkan teknologi saat ini, sehingga masyarakat dan mahasiswa dengan mudah mengaksesnya.

Dia mengatakan RRI yang memiliki historis yang sangat luar biasa dalam perjuangan kemerdekaan RI harus tetap sebagai perekat persatuan dan kesatuan NKRI. "Sebagai media penyiarannya harus independen, netral dan berorientasi kepentingan rakyat, bangsa dan Negara," tegasnya.

Dia mengatakan, UMA yang sudah banyak menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga, sehingga banyak mendapat penghargaan dari berbagai pihak. Untuk itu,

ga strategis dalam pengabdian bangsa. RRI harus mampu menerjemahkan kata Indonesia dengan jujur, berkeadilan RRI itu miliknya bangsa Indonesia, bersedia melayani negara, bersedia menyampaikan apa yang dibutuhkan pemerintah, bersedia pula menyampaikan apa yang tidak disukai pemerintah," ungkapnya.

Pada kesempatan itu juga, dia juga memberikan apresiasi kepada berbagai kalangan, antara lain mahasiswa, pengabdian komunikasi, aparat pemerintah, dan LSM berharap RRI lebih eksis kedepannya, karena di era saat ini, bisa bersaing dengan siaran radio swasta yang sudah mendominasi, khususnya di era penyampaian informasi Newsnya.

Para peserta diskusi juga memberikan apresiasi kepada RRI dalam sistem penyampaian informasi, lebih banyak memberikan ruang kepada publik. "Sekali di udara tetap di udara" semboyan itu harus terus dipertahankan, "ujar Dwi, serta yang silih berganti

HARIAN

andalas

LUGAS DAN CERDAS

Diskusi Publik di UMA

RRI Harus Lebih Kreatif dan Inovatif

Medan-andalas

Anggota Komisi III DPR RI Harna Sutabarat mengatakan, Radio Republik Indonesia (RRI) memiliki keunggulan dengan radio swasta di tanah air. Sebab, berdasarkan survei Universitas Sumatera tahun 2003, sebanyak 60 persen daerah di Indonesia terdengar oleh siaran RRI.

"Jangkauan siaran yang luas ini merupakan keunggulan RRI.

Tugas bagaimana RRI mampu mengemas siaran yang lebih baik dan menarik, sehingga mampu bersaing dengan ribuan radio swasta yang ada di Indonesia saat menjadi

kegiatan diskusi publik dan konferensi pers bertema

"Optimalisasi Peranan LPP RRI dalam Melayani Publik" di convention hall Kampus I Universitas Medan Area (UMA), Jalan



MENANGGAPI- Kepala LPP RRI Medan Rahadian Ginging menanggapi berbagai masukan dari peserta diskusi publik dan penyerapan aspirasi bertema "Optimalisasi Peranan LPP RRI dalam Melayani Publik" di convention hall Kampus UMA, Selasa (7/5).

Kolam Medan Estate, Selasa (7/5). Diskusi publik dibuka Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang, dan dihadiri Kepala Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Medan Rahadian

Ginging. Dalam diskusi itu juga berbicara anggota Dewan Pengawas LPP RRI Dwi Hernuningsih, Komisioner Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Sumut Muthia

Atika, dan pakar komunikasi FISIP UMA H. Nina Siti Salmamiah Siregar. Diskusi dipandu Jhony Thalib dari LPP RRI Medan. Martin mengatakan, RRI

harus memahami perkembangan informasi saat ini, dimana masyarakat membutuhkan informasi yang cepat dan akurat. Karena itu, LPP RRI harus kreatif dan inovatif dalam menyajikan informasi yang diinginkan masyarakat.

"Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, masyarakat menginginkan informasi yang cepat. Karena itu, RRI harus hadir lebih cepat pada setiap kejadian apapun. Ini agar RRI bisa bersaing dengan radio swasta dan berita online," ujar politisi Partai Hanura di sela-sela komitmen DPR dalam mendukung sepenuhnya keberadaan LPP RRI sebagai radio publik yang ada di tanah air. "Keberadaannya mem-

"Saat ini, RRI bersaing dengan 2.000 radio swasta di Indonesia. Tentu dengan peningkatan kerativitas dan inovasi akan menjawab tantangan itu," tegas Nuning, sapaan wanita ini.

Pakar ilmu komunikasi UMA Nina Siti Salmamiah Siregar, sebagai lembaga penyiaran publik, RRI harus mengutamakan kepentingan publik, yakni membela kepentingan masyarakat dan menyampaikan informasi yang mencerdaskan bangsa.

"RRI hendaknya tidak mengikuti radio komersil yang hidup dari iklan. Sebagai LPP, porsi iklan RRI cukup 10 hingga 15 persen saja. Yang penting digarap adalah kearifan lokal Sumut," kata mantan Dekan FISIP UMA.

dengan RRI. Melalui diskusi publik diharapkan bisa menjadi sarana penguatan eksistensi dan peran LPP RRI dalam melayani publik, khususnya bidang budaya dan pendidikan.

"Saya berharap RRI menjadi garda terdepan dalam penyampaian informasi cepat dan akurat dengan memanfaatkan teknologi saat ini, sehingga masyarakat dan mahasiswa dengan mudah mengaksesnya," harapnya.

Pada kesempatan itu, peserta diskusi yang hadir dari berbagai kalangan, antara lain dosen, mahasiswa, pengamat komunikasi, aparat pemerintah, dan LSM menyampaikan berbagai masukan untuk kemajuan RRI. Dalam kesempatan itu, Kepala RRI Cabang Medan, Dwi Hernuningsih,

Berita Sore



UMA Minta RRI Garda Terdepan Sampaikan Informasi

MEDA. N(Berita): Universitas Medan Area (UMA) berharap Radio Republik Indonesia (RRI) harus menjadi garda terdepan dalam penyampaian informasi cepat dan akurat dengan memanfaatkan teknologi saat ini, sehingga masyarakat dan mahasiswa dengan mudah mengaksesnya.

Harapan itu dikemukakan Rektor UMA Prof Dr HA Yakub Matondang pada diskusi publik dan penyerapan aspirasi bertema: "Optimalisasi Peranan LPP RRI dalam Melayani Publik" di Convention Hall kampus Universitas Medan Area (UMA), Selasa (7/5).

Kegiatan dalam rangka Dies Natalis ke-30 UMA itu menampilkan anggota Komisi III DPR RI, Martin Hutabarat dan anggota Dewan Pengawas LPP RRI Dwi Hernuningsih sebagai narasumber dalam diskusi tersebut.

"RRI merupakan lembaga strategis dalam penguatan bangsa. RRI harus mampu menerjemahkan kata independensi dengan jujur, bahwa RRI itu miliknya bangsa, miliknya negara, bersedia menyampaikan apa yang benar dilakukan pemerintah, dan bersedia pula menyampaikan apa yang tidak disukai pemerintah, i ungkapnyanya.

Menurut rektor, RRI yang memiliki historis yang sangat luar biasa dalam perjuangan kemerdekaan RI harus tetap sebagai perekat persatuan dan kesatuan NKRI. Sebagai media penyiarannya harus independent, netral dan berorientasi kepentingan rakyat, bangsa dan negara, i tegasnya.

Dia mengatakan, UMA yang sudah banyak menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga, sehingga banyak mendapat penghargaan dari berbagai pihak. Untuk itu, UMA selalu siap memberikan kontribusi pemikiran ide bagi kemajuan RRI.

Didampingi, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty, rektor mengatakan sejak awal sudah menjalin kerjasama dengan RRI. Melalui diskusi publik bisa menjadi sarana penguatan eksistensi dan peran LPP RRI dalam melayani publik, khusus bidang budaya dan pendidikan.

Berticara sebagai narasumber, anggota Komisi III DPR RI Martin Hutabarat mengatakan melalui peningkatan SDM, RRI akan mampu bersaing dengan ribuan radio swasta. Disamping lebih profesional serta independen menyajikan siaran.

"RRI memiliki keunggulan dengan stasiun penyiaran yang tersebar di seluruh tanah air, tinggal bagaimana RRI mampu mengemas siaran yang lebih baik dan menarik sehingga tetap diminati oleh elemen masyarakat," katanya.

Berita Sore
Rabu
15 MEI 2013

3

Martin Hutabarat mengatakan menyampai informasi ke masyarakat, RRI harus diperhatikan berbagai strata masyarakat yang beragam dari Sabang hingga Merauke hingga luar negeri.

Disamping itu, lanjutnya, RRI juga harus memahami perkembangan informasi strategi saat ini. Apa yang diinginkan masyarakat dan negara. Ia mengingatkan, semua siaran RRI harus memahami objek siaran dari anak, remaja hingga orangtua. Apalagi RRI menyampaikan siaran ribuan jam dari seluruh stasiun yang tersebar di tanah air, sehingga format siaran harus jelas, seperti pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, anggota Dewan Pengawas LPP RRI Dwi Hernuningsih mengatakan secara kebijakan pihaknya sudah membuka peluang sebesar-besarnya untuk meningkatkan kreatifitas angkasawati RRI kearah yang lebih profesional. Dia mengatakan, RRI terus berbenah menghadapi persaingan begitu ketat dengan lembaga penyiaran publik. "Saat ini, RRI bersaing dengan 2.000 radio di Indonesia. Tentu dengan peningkatan kerativitas dan inovasi akan menjawab tantangan itu," tegasnya.

Dwi Hernuningsih mengatakan, untuk bisa perform lebih baik lagi di on air tentu tidak boleh meninggalkan bagaimana penguatan untuk SDMnya. "Dengan infrastruktur yang kita akan fokus meningkatkan kapasitas SDM agar lebih profesional," jelas Dwi. Menurut Dwi, dengan men-dorong peningkatan SDM, maka RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik akan lebih baik dan mampu bersaing dengan radio swasta.

Pada kesempatan itu, peserta diskusi yang hadir dari berbagai kalangan, antara lain mahasiswa, pengamat komunikasi, aparat pemerintah, dan LSM berharap RRI lebih eksis kedepannya, karena di era saat ini, bisa saja siaran radio swasta yang lebih dominan, khususnya dalam penyampaian informasi atau newsnya.

Para peserta diskusi memberikan apresiasi kepada RRI dalam sistim penyampaian informasi, lebih banyak memberikan ruang kepada publik. "Sekali di udara tetap di udara semboyan itu harus terus dipertahankan," ujar peserta yang silih berganti menyampaikan kritik dan saran. Turut memberikan sambutan, Kepala RRI Cabang Medan Rahadian Gingging. (aje)

Harian

MANDIRI

Harian

MANDIRI

JUMAT, 10 MEI 2013

3

UMA Minta RRI Kreatif Sampaikan Informasi ke Masyarakat

MEDAN, MANDIRI

Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang mengatakan, sejak awal sudah menjalin kerjasama dengan RRI. Melalui diskusi publik bisa menjadi sarana penguatan eksistensi dan peran LPP RRI dalam melayani publik, khusus bidang budaya dan pendidikan.

Rektor Prof Matondang didampingi Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty menyampaikan hal itu pada diskusi publik dan penyerapan aspirasi bertema: "Optimalisasi Peranan LPP RRI dalam Melayani Publik" di kampus Universitas Medan Area (UMA), Selasa (7/5).

Rektor mengatakan, RRI harus menjadi garda terdepan dalam penyampaian informasi cepat dan akurat dengan memanfaatkan teknologi saat ini, sehingga masyarakat dan mahasiswa dengan mudah mengaksesnya.

Dia mengatakan RRI yang memiliki historis yang sangat luar biasa dalam perjuangan kemerdekaan RI harus tetap sebagai perekat persatuan dan kesatuan NKRI. "Sebagai media penyiarannya harus independen, netral dan berorientasi kepentingan rakyat, bangsa dan negara," tegasnya.

UMA yang sudah banyak menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga sehingga banyak menda-

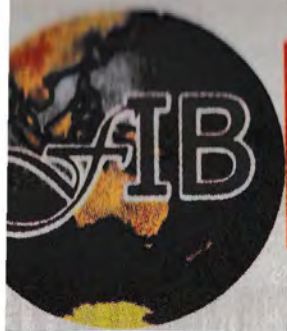
kontribusi pemikiran ide bagi kemajuan RRI.

"RRI merupakan lembaga strategis dalam penguatan bangsa. RRI harus mampu menerjemahkan kata independensi dengan jujur, bahwa RRI itu miliknya bangsa, miliknya negara, bersedia menyampaikan apa yang benar dilakukan pemerintah, dan bersedia pula menyampaikan apa yang tidak disukai pemerintah," ungkapnya.

Pada kesempatan itu, peserta diskusi yang hadir dari berbagai kalangan, antara lain mahasiswa, pengamat komunikasi, aparat pemerintah, dan LSM berharap RRI lebih eksis kedepannya, karna di era saat ini, bisa saja siaran radio swasta yang lebih dominan, khususnya dalam penyampaian informasi atau Newsnya.

Anggota Komisi III DPR RI, Martin Hutabarat mengatakan melalui peningkatan SDM, RRI akan mampu bersaing dengan ribuan radio swasta. Disamping lebih profesional serta independen menyajikan siaran.

Sementara itu, anggota Dewan Pengawas LPP RRI Dwi Hernuningsih mengatakan secara kebijakan pihaknya sudah membuka peluang sebesar-besarnya untuk meningkatkan kreatifitas angkasawati RRI kearah yang lebih profesional. Turut memberikan



FORUM INDONESIA Baru

Menampung Aspirasi Masyarakat – Mewujudkan Perjuangan Bangsa

JIN, 13 – 20 MEI 2013

14

UMA-RRI Gelar Diskusi Publik

FIB
Komisi III DPR RI, Martin Hutabarat
akan, melalui peningkatan Sumber
Manusia (SDM), Radio Republik
Indonesia (RRI) akan mampu bersaing
dengan ribuan radio swasta. Di samping
profesional serta independen
dan siaran.

memiliki keunggulan
dalam penyiaran
yang besar di seluruh
Indonesia. Tinggal bagaimana
mampu mengemas
program lebih baik dan
menarik sehingga tetap di-

minat seluruh elemen
masyarakat," kata anggota
DPR RI itu.

Berbicara sebagai nara
sumber diskusi publik dan
penyerapan aspirasi berte-
ma "Optimalisasi Peranan

LPP RRI Dalam Melayani
Publik" di Kampus Universi-
tas Medan Area (UMA), Sela-
sa (7/5), Martin Hutabarat
mengatakan, dalam men-
yampaikan informasi ke
masyarakat, RRI harus
memperhatikan berbagai
strata masyarakat yang be-
ragam dari Sabang sampai
Merauke hingga Luar Negeri.

Disamping itu, lanjutnya,
RRI juga harus memahami
perkembangan informasi
strategis saat ini tentang apa
yang diinginkan masyarakat
dari negara. Ia menging-
atkan, semua siaran RRI harus
memahami objek siaran dari

anak, remaja hingga orang
tua. "Siaran monoton dan
membosankan akan kalah
bersaing dengan siaran ra-
dio swasta dan kalau ini ter-
jadi tentu sangat berbahaya,
karena yang diharapkan oleh
masyarakat adalah informasi
aktual dan terpercaya,"
katanya.

Sementara itu, anggota
Dewan Pengawas LPP RRI
Dewi Hernuningsih menga-
takan, secara kebijakan pi-
haknya sudah membuka
peluang sebesar-besarnya
untuk meningkatkan kreativitas
angkasawati RRI ke
arah yang lebih profesional.
Dia menyebutkan, RRI terus
berbenah menghadapi per-
saingan yang begitu ketat
dengan lembaga penyiaran
publik yang lain. "Saat ini RRI
bersaing dengan 2.000 radio
di Indonesia. Tentu dengan
peningkatan kreativitas dan
inovasi akan menjawab tan-
tangan itu," tegasnya.

Sedangkan Rektor Uni-
versitas Medan Area (UMA)
Prof Dr H.A. Ya'kub Maton-
dang mengatakan, sejak

awal UMA sudah menjalin
kerjasama dengan RRI.
Melalui diskusi publik bisa
menjadi sarana penguatan
ekstensi dan peran LPP
RRI dalam melayani publik,
khususnya bidang budaya
dan pendidikan.

Didampingi Kabag Hu-
mas UMA, Ir Asmah Indra-
waty, Rektor mengatakan,
RRI harus menjadi garda
terdepan dalam penyam-
paian informasi yang cepat
dan akurat dengan meman-
faatkan teknologi saat ini,
sehingga masyarakat dan
mahasiswa dengan mudah
mengaksesnya.

Dia mengatakan, RRI
yang memiliki historis yang
amat luar biasa dalam per-
juangan kemerdekaan RI
harus tetap sebagai perekat
persatuan dan kesatuan
NKRI. "Sebagai media peny-
iarannya harus independen,
netral dan berorientasi kepa-
da kepentingan rakyat, bang-
sa dan negara," tegasnya.

Lanjut Rektor bahwa UMA
sudah banyak menjalin ker-
jasama dengan berbagai

lembaga sehingga banyak
mendapat penghargaan dari
berbagai pihak. Untuk itu,
UMA selalu siap memberikan
kontribusi, pemikiran
dan ide bagi kemajuan RRI.

"RRI merupakan lemb-
ga strategis dalam pengu-
atan bangsa. RRI harus
mampu menerjemahkan
kata independensi dengan
jujur, bahwa RRI itu miliknya
bangsa, miliknya negara,
bersedia menyampaikan
apa yang benar dilakukan
pemerintah dan bersedia
pula menyampaikan apa
yang tidak disukai pemerin-
tah," ungkapnya.

Pada kesempatan itu pe-
serta diskusi yang hadir
dari berbagai kalangan,
antara lain mahasiswa,
pengamat komunikasi,
aparatur pemerintah dan LSM
berharap RRI lebih eksis ke
depannya, karena di era
saat ini bisa saja siaran ra-
dio swasta yang lebih domi-
nan, khususnya dalam
penyampaian informasi
atau newsnya. @Rel/Hus-
ni****

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev : 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Upacara Hari Pendidikan Nasional
Tempat : Kampus I, Gelanggang Serba Guna
Hari / Tanggal : Kamis, 02 Mei 2013
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa		
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	M. Nasir	Mandiri	✓	
5.	Agustina	Berita Sore	✓	
6.	Swisma	Jurnal Asia	✓	
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



Ir. Asmah Indrawati, MP

Demi Kebenaran Dan Keadilan

WASPADA

WASPADA

Sabtu
4 Mei 2013

A6

UMA Peringati Hardiknas

MEDAN (Waspada): Universitas Medan Area (UMA) memperingati Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2013, Kamis (2/5) di Gelanggang Serba Guna Kampus I Jln. Kolam, Medan Estate.

Rektor UMA Prof Dr A Ya'kub Matondang, MA usai memperingati Hardiknas mengatakan, sesuai amanah Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan, UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi tetap berkomitmen menciptakan kualitas mahasiswa yang memiliki kompetensi.

Kompetensi yang dimiliki itu untuk kebutuhan dalam menghadapi dan menyiapkan generasi emas 2045 mendatang. "Kompetensi yang dilakukan UMA terdiri kompetensi kepribadian, keilmuan dan kompetensi kewirausahaan," ujar Prof A Ya'kub Matondang di dampingi Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati, MP.

Dia mengatakan di tahun 2013 pihaknya menetapkan *master plan* untuk perencanaan, pengembangan dan percepatan kualitas pendidikan. Dengan *master plan* tersebut, UMA yang merupakan lembaga perguruan tinggi semakin

memberikan pelayanan prima dalam proses belajar dan mengajar. "Kita saat ini sedang berupaya memperoleh sertifikasi ISO khususnya untuk universitas dan pascasarjana UMA," ujarnya.

Sebelumnya, Rektor UMA membacakan amanah Mendiknas menyebutkan dalam perspektif sosial kemasyarakatan ada tiga penyakit sosial yang sangat besar dampaknya, yakni kemiskinan, ketidaktahuan dan keterbelakangan.

Cara mengantisipasi atau memberikan daya tahan (imunitas) sosial itu adalah pendidikan. Jadi pendidikan itu dapat menjadi vaksin sosial. (m49)

REALITAS

BERANI BICARA FAKT

Jumat, 3 Mei 2013

REALITAS 3

UMA Peringati Hardiknas 2013

Medan, Realitas

Universitas Medan Area (UMA) memperingati Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) tahun 2013, Kamis (2/5) di Gelanggang Serba Guna Kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Rektor UMA, Prof Dr A Ya'kub Matondang MA usai memperingati Hardiknas tersebut mengatakan sesuai amanah Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan, UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi tetap berkomitmen menciptakan kualitas mahasiswa yang memiliki kompetensi.

Kompetensi yang dimiliki itu untuk kebutuhan dalam menghadapi dan menyiapkan generasi emas tahun 2045 mendatang

"Kompetensi yang dilakukan UMA itu terdiri kompe-

tensi kepribadian, keilmuan dan kompetensi kewirausahaan," ujar Prof A Ya'kub Matondang didampingi WR 2 Ir.Hj. Siti Mardiana, WR 3 Ir. Zulheri Noer MP dan Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP.

Lebih lanjut, Rektor UMA mengatakan di tahun 2013 ini pihaknya menetapkan master plan untuk perencanaan, pengembangan dan percepatan kualitas pendidikan.

Dengan master plan tersebut, UMA yang merupakan lembaga perguruan tinggi semakin memberikan pelayanan prima dalam proses belajar dan mengajar. "Kita saat ini sedang berupaya memperoleh sertifikasi ISO khususnya untuk universitas dan Pascasarjana UMA," ujarnya.

Vaksin Sosial

Sebelumnya Rektor UMA yang membacakan amanah

Mendiknas menyebutkan dalam perspektif sosial masyarakat ada tiga penyakit sosial yang sangat besar dampaknya, yakni kemiskinan, ketidaktahuan dan keterbelakangan. Cara untuk mengantisipasi atau memberikan daya tahan (imunitas) sosial itu, agar terhindar dari ketiga macam penyakit sosial tersebut, jawabannya adalah pendidikan. Jadi pendidikan itu dapat menjadi vaksin sosial.

Pada peringatan Hardiknas 2013 UMA itu, tampil sebagai pemimpin upacara Ardianto (mahasiswa hukum), pembaca UUD, M Ariansyah (ekonomi), pembaca teks Pancasila, Arman Sakti (ekonomi), doa, Hamzah (ekonomi), tim pengibar bendera terdiri Nadia FT, Dedy Frans dan Joko Wibowo (ekonomi) serta pembawa acara Putri (ekonomi). (R-ji)

UMA Peringati Hardiknas 2013

muhammad nasir

MEDAN, MANDIRI

Universitas Medan Area (UMA) memperingati Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) tahun 2013, Kamis (2/5) di Gelanggang Serba Guna Kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Rektor UMA, Prof Dr A Ya'kub Matondang MA usai memperingati Hardiknas tersebut mengatakan sesuai amanah Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan, UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi tetap berkomitmen menciptakan kualitas mahasiswa yang memiliki kompetensi.

Kompetensi yang dimiliki itu untuk kebutuhan dalam menghadapi dan menyiapkan generasi emas tahun 2045 mendatang

"Kompetensi yang dilakukan UMA itu terdiri kompetensi kepribadian, keilmuan dan kompetensi kewirausahaan," ujar Prof A Ya'kub Matondang didampingi Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP.

Lebih lanjut, Rektor UMA mengatakan di tahun 2013 ini pihaknya menetapkan master plan untuk perencanaan, pengembangan dan percepatan kualitas pendidikan.

Dengan master plan tersebut, UMA yang merupakan lembaga perguruan tinggi semakin memberikan pelayanan prima dalam proses belajar dan mengajar. "Kita saat ini sedang berupaya memperoleh sertifikasi ISO khususnya untuk universitas dan Pascasarjana UMA," ujarnya.

Vaksin Sosial

Sebelumnya Rektor UMA yang membacakan amanah Mendiknas menyebutkan dalam perspektif so-

sial kemasyarakatan ada tiga penyakit sosial yang sangat besar dampaknya, yakni kemiskinan, ketidaktahuan dan keterbelakangan.

Cara untuk mengantisipasi atau memberikan daya tahan (imunitas) sosial itu, agar terhindar dari ketiga macam penyakit sosial tersebut, jawabannya adalah pendidikan. Jadi pendidikan itu dapat menjadi vaksin sosial.

Pada peringatan Hardiknas 2013 UMA itu, tampil sebagai pemimpin upacara Ardianto (mahasiswa fak. hukum), pembaca UUD M Ariansyah (fak.ekonomi), pembaca teks Pancasila Arman Sakti (fak.ekonomi), doa, Hamzah (fak.ekonomi), tim pengibar bendera terdiri Nadia FT, Dedy Frans dan Joko Wibowo (fak.ekonomi) serta pembawa acara Putri (fak.ekonomi). (***)



Rektor UMA Prof A Yakub Matondang beserta Wakil Rektor II Ir Hj Mardiana MSI, Wakil Rektor III Ir Zulhery Noor MP, Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP berfoto bersama paskibra usai upacara peringatan Hardiknas 2013 di kampus I Jl Kolam Medan.



Berita Sore/ajekoi

A berfoto bersama peserta upacara peringatan Hardiknas di kampus itu.

LA Siapkan Generasi Emas 2045

N (Berita): Untuk meningkatkan kualitas Universitas Medan Area sebagai lembaga tinggi tetap berkecimpungan menciptakan kualitas yang memiliki kompetensi yang untuk kebutuhan menghadapi dan generasi emas tahun datang.

UMA, Prof Dr A Matondang MA mengah itu usai mempe Pendidikan Nasional (Hardiknas) tahun 2013, di Gelanggang Kampus I Jalan Estate. Upacara seluruh civitas akademik Universitas Medan Area mengatakan komitmen UMA sesuai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendiknas). "Kompetensi keprilakuan dan kemampuan," kata Prof

A Ya'kub Matondang.

Lebih lanjut, Rektor UMA yang didampingi Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP mengatakan di tahun 2013 ini pihaknya menetapkan master plan untuk perencanaan, pengembangan dan percepatan kualitas pendidikan.

Dengan master plan tersebut, UMA yang merupakan lembaga perguruan tinggi semakin memberikan pelayanan prima dalam proses belajar dan mengajar. "Kita saat ini sedang berupaya memperoleh sertifikasi ISO khususnya untuk universitas dan Pascasarjana UMA," ujarnya.

Sebelumnya Rektor UMA yang membacakan amanah Mendiknas menyebutkan dalam perspektif sosial masyarakat ada tiga penyakit sosial yang sangat besar dampaknya, yakni kemiskinan, ketidaktahuan dan keterbelakangan. Cara untuk mengantisipasi atau memberikan daya tahan (imunitas) sosial itu, agar

terhindar dari ketiga macam penyakit sosial tersebut, jawabannya adalah pendidikan. "Jadi, pendidikan itu dapat menjadi vaksin sosial," sebutnya.

Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP menye-

butkan, pada peringatan Hardiknas 2013 UMA itu tampil sebagai pemimpin upacara Ardianto (mahasiswa Fakultas Hukum), pembaca UUD, M Ariansyah (Fakultas Ekonomi), pembaca teks Pancasila,

Arman Sakti (ekonomi), doa, Hamzah (ekonomi), tim pengibar bendera terdiri Nadia FT, Dedy Frans dan Joko Wibowo (ekonomi) serta pembawa acara dari mahasiswa Fakultas Ekonomi, Putri. (aje)

Berita Sore
Senin
6 MEI 2013

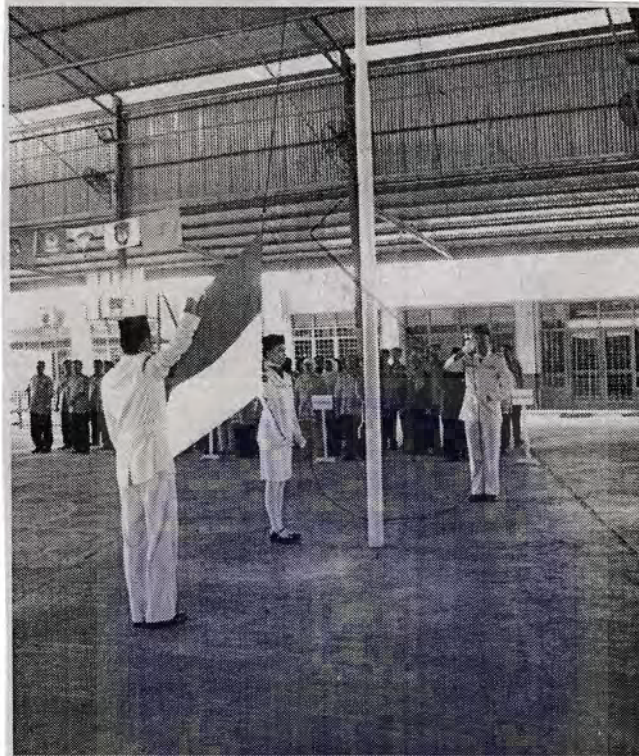
3

Berita Sore

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Sabtu, 4 Mei 2013

18



UMA Peringati Hardiknas

Medan | Jurnal Asia

Universitas Medan Area (UMA) memperingati Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) tahun 2013 di Gelanggang Serba Guna Kampus I Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (2/5)

Rektor UMA, Prof Dr A Ya'kub Matondang MA mengatakan sesuai amanah Mendiknas untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan. Menurutnya UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi tetap berkomitmen menciptakan kualitas mahasiswa yang memiliki kompetensi untuk kebutuhan dalam menghadapi dan menyiapkan generasi emas tahun 2045 mendatang

"Kompetensi yang dilakukan UMA itu terdiri kompetensi kepribadian, keilmuan dan kompetensi kewirausahaan," ujar Prof A Ya'kub Matondang didampingi Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP. Rektor UMA mengatakan pada 2013 ini pihaknya menetapkan master plan untuk perencanaan, pengembangan dan percepatan kualitas pendidikan.

Dengan master plan tersebut, UMA yang merupakan lembaga perguruan tinggi semakin memberikan pelayanan prima dalam proses belajar dan mengajar.

"Kita saat ini sedang berupaya memperoleh sertifikasi ISO khususnya untuk universitas dan Pascasarjana UMA," ujarnya.

Sebelumnya Rektor UMA yang membacakan amanah Mendiknas menyebutkan dalam perspektif sosial kemasyarakatan ada tiga penyakit sosial yang sangat besar dampaknya, yakni kemiskinan, ketidaktahuan dan keterbelakangan.

Cara untuk mengantisipasi atau memberikan daya tahan (imunitas) sosial itu, agar terhindar dari ketiga macam penyakit sosial tersebut, jawabannya adalah pendidikan. Jadi pendidikan itu dapat menjadi vaksin sosial.

Pada peringatan Hardiknas 2013 UMA itu, tampil sebagai pemimpin upacara Ardianto (mahasiswa hukum) pembacaan UUD. MAjoritas

SELASA, 30 APRIL 2013

Nyaleg Kok Coba-coba

Artis Boleh-boleh Saja Asalkan Berkualitas

TAHUN 2014 merupakan pestarakyat Indonesia, karena pada saat itu akan diadakan Pemilihan Umum (Pemilu). Baik pemilihan Calon Legislatif maupun Yudikatif. Fenomena saat ini adalah maraknya artis yang mencalonkan diri untuk menjadi Anggota DPR. Hal ini setidaknya memberikan pengaruh kepada partai yang dipilih oleh artis tersebut, karena popularitas partai juga ikut terdongkrak.

Namun persoalannya tidak berhenti disitu, apabila nantinya terpilih menjadi anggota dewan yang terhormat. Apakah si artis dapat bekerja dengan maksimal, karena banyak artis yang mencalonkan diri

menjadi Anggota Dewan tidak memiliki dasar tentang politik itu sendiri.

Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Medan Area (UMA), Dr Heri Kusmanto MA, menyarankan partai yang mengusung caleg dari kalangan artis lebih selektif lagi dalam memilih calon yang akan menjadi wakil rakyat.

Partai politik yang mengusung artis menjadi caleg harus memilih benar-benar berdasarkan kemampuan, bukan hanya sekedar untuk meningkatkan popularitas partai semata.

“Jika mampu silahkan, kalau tidak jangan coba-coba,” katanya.

Heri Kusnanto yang juga berstatus dosen Fisip di USU itu menilai, siapa saja berhak mencalonkan diri menjadi anggota legislatif baik dari kalangan manapun termasuk artis, yang terpenting bisa menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai mana yang telah ditentukan. Karena yang dipertaruhkan adalah 200 juta jiwa rakyat Indonesia.

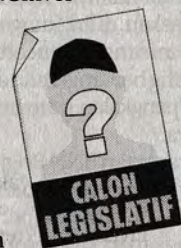
“Jangan menjalankan tugas dan fungsi anggota dewan sambil belajar, mantapkan diri dan kemampuan agar bisa maksimal

bekerja jika terpilih nanti,” bebernya.

Hal senada juga dikatakan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara (Fisipol-USU) Prof Dr. Badaruddin Msi. Menurutnya partai politik harus lebih selektif menjaring seseorang untuk diusung menjadi caleg

“Jangan sampai partai mengorbankan ideologi yang diusungnya, hanya demi meningkatkan popularitas,” katanya.

Masyarakat saat ini juga sudah pintar, tidak mau memilih berdasarkan tingkat popularitasnya. “Tidak ada salahnya parpol mencalonkan artis menjadi caleg, asalkan punya kualitas,” pungkasnya. (mag-8)



DAFTAR NAMA DOSEN UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kegiatan : Menulis Artikel di Koran
Judul : Apakah Indonesia Siap memasuki ASEAN
Economic Community (AEC) Tahun 2015
Hari / Tanggal : Jum'at /10 Mei 2013
Honor Menulis : Rp. 200.000,-

NO	N A M A	HARIAN	BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ir. Gustami Harahap, MP	Analisa	Kamis 10 Mei 2013	
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

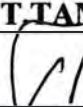




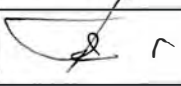
Kabag Humas & Protokoler



Ir. Asmah Indrawati, MP

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : **Pelatihan Jurnalistik Pemula Tkt. SMA se Kota Medan**
Tempat : **Kampus I, Gedung Serba Guna 2**
Hari / Tanggal : **Selasa, 07 Mei 2013**
Pukul : **09.00 WIB s/d Selesai**

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T TANGAN
1.	Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	 ✓	
5.	Barin gin	Medan Pos	✓ 18/5 2013 ✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



Ir. Asmah Indrawati, MP

Demi Kebenaran Dan Keadilan

WASPADA

WASPADA

Senin
20 Mei 2013

B3

Media Massa "Mata" Dan "Telinga" Publik

MEDAN (Waspada): Media Massa merupakan "mata" dan "telinga" masyarakat. Melalui media massa, publik memperoleh informasi dari segala penjuru dunia, baik surat kabar, televisi maupun radio. Namun media massa atau pers juga bisa membuat masyarakat terganggu dalam arus informasi yang diberikan sehingga pembaca, penonton dan pendengar, bisa suka atau tidak suka terhadap seseorang yang diberitakan.

Demikian disampaikan praktisi jurnalistik Taufik Wal Hidayat S.Sos, MAP pada Pelatihan Jurnalistik Pemula Bagi Pelajar SMA sederajat se Kota Medan di Aula Serbaguna FISIP UMA Jln. Kolan Medan Estate, Rabu (15/5).

Kegiatan bertema "Menghasilkan SDM Profesional, Kompetitif dan Beretika Dalam Ilmu Sosial dan Politik" itu dibuka Dekan FISIP UMA Drs. H. Irwan Nasution, MPd, MAP. Acara yang diikuti seratusan pelajar SMA/SMK se-Kota Medan ini dalam rangka menyambut Dies Natalis ke-30 UMA dan mencerdaskan kehidupan anak bangsa.

Taufik menguraikan tugas awal seorang wartawan adalah wajib mengetahui secara pasti apa itu berita dan bagaimana proses pencarian berita. Wartawan atau jurnalis harus memiliki kompetensi terhadap pengetahuan dan wawasan jurnalistik.

Kompetensi pengetahuan jurnalistik itu mulai dari pengertian, konsep, penyajian (gaya tulisan) hingga persyaratan bangun berita. Persyaratan

membangun berita itu ada empat yang harus dipahami. Dengan demikian, berita yang disajikan menjadi karya jurnalistik yang baik. Persyaratan itu adalah persyaratan teknis, yang didalamnya harus memuat unsur-unsur berita 5W + 1H. Kemudian persyaratan materi dengan menyajikan fakta dan data.

"Persyaratan ketiga adalah persyaratan bentuk yakni menggunakan bentuk piramida terbalik dan keempat persyaratan bahasa," ungkap alumni Pascasarjana UMA ini.

Dekan FISIP UMA, Drs Irwan Nasution ketika membuka pelatihan tersebut berharap para pelajar bisa menjadi jurnalis pemula yang aktif di sekolahnya.

Selain itu, para pelajar diharapkan bisa memahami bagaimana menyalurkan bakat menulis di media massa secara beretika dan bermoral.

Pada pelatihan jurnalistik pemula itu, empat pelajar terpilih sebagai peserta terbaik yang mampu menulis berita (*straight news*) yakni Sepri Dani Daeli dari SMA Krakatau Medan, Harya Prasetyo (SMA Al Fatah), Devi Andriani (SMK PAB 2 Helvetia) dan Nina Wahyuni Sihombing dari SMK Al Fatah. Turut hadir pada acara itu Ketua Jurusan Komunikasi FISIP UMA Rehia K. Isabella Barus, S.Sos, MSP dan para mahasiswa tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Jurusan Komunikasi FISIP UMA. (m49)

HARIAN

Analisa



Analisa/istimewa

TERANGKAN : Praktisi Jurnalistik, Taufik Wal Hidayat menerangkan bagaimana seorang wartawan dalam mencari dan membuat berita pada pelatihan jurnalistik pemula untuk pelajar SMA sederajat se Kota Medan, Rabu (15/5) di FISIP UMA.

Dari Pelatihan Jurnalistik Pemula Pelajar SMA se Kota Medan Media Massa “Mata” dan “Telinga” Masyarakat

Medan, (Analisa)

Media Massa merupakan “mata” dan “telinga” nya masyarakat. Dari media massa yang dibaca, ditonton dan didengarmaka masyarakat mengetahui segala informasi dari berbagai penjuru dunia.

Namun media massa atau pers juga bisa membuat masyarakat tergiring ke dalam arus informasi yang diberikan sehingga pembaca, penonton dan pendengar, bisa suka atau tidak suka terhadap seseorang yang diberitakan.

Demikian disampaikan praktisi jurnalistik, Taufik Wal Hidayat S.Sos MAP ketika tampil bersama jurnalis Tribune Online, Raden Aman S dalam Pelatihan Jurnalistik Pemula Bagi Pelajar SMA se Kota Medan, Rabu (15/5) di Aula Serbaguna FISIP UMA Jalan Kolan Medan Estate.

Kegiatan bertema “Menghasilkan

daskan kehidupan anak bangsa.

Lebih lanjut, alumni Komunikasi USU ini menguraikan tugas awal seorang wartawan adalah wajib mengetahui secara pasti apa itu berita dan bagaimana proses pencarian berita.

Untuk itu, katanya wartawan atau jurnalis harus memiliki kompetensi terhadap pengetahuan dan wawasan jurnalistik.

Kompetensi

Kompetensi pengetahuan jurnalistik itu meliputi pengertian, konsep, penyajian (gaya tulisan) hingga persyaratan bangun berita.

Persyaratan bangun berita itu ada 4, yang harus dipahami agar berita yang disajikan menjadi karya jurnalistik yang baik.

Persyaratan itu adalah persyaratan teknis, yang didalamnya harus memuat unsur-unsur berita 5W-1H Kemudian

Sementara itu, Raden Arman memaparkan penyajian berita dalam media online yang saat ini mulai diminati masyarakat.

Dekan FISIP UMA, Drs Irwan Nasion ketika membuka pelatihan tersebut berharap para pelajar bisa menjadi jurnalis pemula yang aktif di sekolahnya.

Selain itu, para pelajar juga diharapkan bisa memahami bagaimana menyalurkan bakat menulis di media massa secara beretika dan bermoral.

Pada pelatihan jurnalistik pemula itu, empat pelajar terpilih sebagai peserta terbaik yang mampu menulis berita secara lempang (straight news) yakni Sepri Dani Daeli dari SMA Krakatau Medan, Harya Prasetyo (SMA Al Fatah), Devi Andriani (SMK PAB 2 Helvetia) dan Nina Wahyuni Sihombing dari SMK Al Fatah.

HARIAN

REALITAS

Kamis, 16 Mei 2013

REALITAS 8

FISIP UMA Gelar Pelatihan Jurnalistik

Media Massa “Mata” dan “Telinga” Masyarakat

Medan, Realitas

Media Massa merupakan “mata” dan “telinga” nya masyarakat. Dari media massa yang dibaca, ditonton dan didengar maka masyarakat mengetahui segala informasi dari berbagai penjuru dunia.

Namun media massa itu juga bisa membuat masyarakat tergiring ke dalam arus informasi yang diberikan sehingga pembaca, penonton dan pendengar, bisa suka atau tidak suka terhadap seseorang yang diberitakan.

Demikian disampaikan praktisi jurnalistik, Taufik Wal Hidayat S.Sos MAP ketika tampil bersama jurnalis Tribun Online, Raden Arman Firdaus dalam Pelatihan Jurnalistik Pemula Bagi Pelajar SMA Sederajat se Kota Medan, Rabu (15/5) di Aula Serbaguna FISIP UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Kegiatan bertema “Menghasilkan SDM yang Profesional, Kompetitif dan Beretika di dalam Ilmu Sosial dan Politik” itu dibuka Dekan FISIP UMA, Drs H Irwan Nasution MPd MAP diikuti seratusan pelajar SMA dan SMK di Kota Medan untuk menyambut Dies Natalis UMA ke -30 dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa.

Lebih lanjut, alumni Komunikasi USU ini menguraikan tugas awal seorang wartawan adalah wajib mengetahui apa itu berita dan bagaimana proses pencarian berita. Untuk itu, kat-



TERANGKAN : Praktisi Jurnalistik, Taufik Wal Hidayat menerangkan bagaimana seorang wartawan dalam mencari dan membuat berita pada pelatihan jurnalistik pemula untuk pelajar SMA sederajat se Kota Medan, Rabu (15/5) di FISIP UMA.

jurnalistik itu mulai pengertian, konsep, penyajian (gaya tulisan) hingga persyaratan bangun berita.

Persyaratan bangun berita itu ada 4, yang harus dipahami agar berita yang disajikan menjadi karya jurnalistik yang baik. Persyaratan itu adalah persyaratan teknis, yang didalamnya harus memuat unsur - unsur berita 5W - 1H. Kemudian persyaratan materi dengan menyajikan fakta dan data.

“Persyaratan ketiga adalah persyaratan bentuk yakni menggunakan bentuk piramida terbalik dan ke empat persyaratan bahasa,” ungkap alumni Pascasarjana UMA ini.

Sementara itu, Raden Arman memaparkan penyajian

harap para pelajar bisa menjadi jurnalis pemula yang aktif di sekolahnya. Selain itu, para pelajar juga diharapkan bisa memahami bagaimana menyalurkan bakat menulis di media massa secara beretika dan bermoral.

Pada pelatihan jurnalistik pemula itu, empat pelajar terpilih sebagai peserta terbaik yang mampu menulis berita secara lempang (straight news) yakni Sepri Dani Daeli dari SMA Krakatau Medan, Harya Prasetyo (SMA Al Fatah), Devi Andriani (SMK PAB 2 Helvetia) dan Nina Wahyuni Sihombing dari SMK Al Fatah.

Turut hadir pada acara itu Ketua Jurusan Komunikasi

HARIAN

andalas

LUGAS DAN CERDAS

Jumat

17 Mei 2013

Hal. 3

Media Massa, Mata-Telinganya Masyarakat

Medan-andalas

Media Massa merupakan mata dan telinganya masyarakat. Dari media massa yang dibaca, ditonton, dan didengar maka masyarakat mengetahui segala informasi dari berbagai penjuru dunia.

Namun media massa atau pers juga bisa membuat masyarakat tergiring ke dalam arus informasi yang diberikan sehingga pembaca, penonton, dan pendengar, bisa suka atau tidak suka terhadap seseorang yang diberitakan.

Hal itu disampaikan praktisi jurnalistik Taufik Wal Hidayat SSos MAP ketika tampil sebagai pembicara pada Pelatihan Jurnalistik Pemula Bagi Pelajar SMA Sederajat se-Kota Medan, Rabu (15/5) di aula Serbaguna FISIP UMA, Jalan Kolam Medan Estate. Dalam acara itu juga berbicara jurnalis Tribune Online, Raden Arman.

Kegiatan bertema "Menghasilkan SDM yang Profesional, Kompetitif, dan Beretika di Dalam Ilmu Sosial dan Politik" itu dibuka Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area (FISIP UMA) Drs H Irwan Nasution MPd MAP. Pelatihan diikuti seratusan pelajar SMA dan SMK di Kota Medan. Kegiatan yang digelar FISIP UMA ini dalam rangka menyambut Dies Natalis ke-30.

Lebih lanjut Taufik menguraikan, tugas awal seorang wartawan adalah wajib mengetahui secara pasti apa itu berita dan bagaimana proses pencarian berita. Untuk itu, katanya war-



andalas/hamdani

PELATIHAN - Para narasumber saat berbicara pada pelatihan jurnalistik pemula untuk pelajar SMA sederajat se Kota Medan, yang digelar FISIP UMA, Rabu (15/5).

tawan atau jurnalis harus memiliki kompetensi terhadap pengetahuan dan wawasan jurnalistik.

Kompetensi pengetahuan jurnalistik itu mulai pengertian, konsep, penyajian (gaya tulisan) hingga persyaratan bangun berita. Ada empat persyaratan bangun berita yang harus dipahami agar bisa disajikan menjadi karya jurnalistik yang baik, yakni persyaratan teknis yang di dalamnya harus memuat unsur-unsur berita 5W + 1H. Kemudian persyaratan materi dengan menyajikan fakta dan data.

"Persyaratan ketiga adalah persyaratan bentuk yakni menggunakan bentuk piramida terbalik dan keempat persyaratan bahasa yang disesuaikan dengan bahasa pers," ungkap alumnus Pascasarjana UMA ini.

Sementara itu, Raden Arman memaparkan penyajian berita dalam media online yang saat ini mulai diminati para masyarakat. "Media online mengan-

dalkan kecepatan dan keakuratan," kata mantan jurnalis Sarberita.com ini.

Sedangkan Dekan FISIP UMA Drs Irwan Nasution ketika membuka pelatihan tersebut berharap para pelajar bisa menjadi jurnalis pemula yang aktif di sekolahnya. Selain itu, para pelajar juga diharapkan bisa memahami bagaimana menyalurkan bakat menulis di media massa secara beretika dan bermoral.

Pada pelatihan jurnalistik pemula itu, empat pelajar terpilih sebagai peserta terbaik yang mampu menulis berita secara lempang (straight news) yakni Sepri Dani Daeli dari SMA Krakatau Medan, Harya Prasetyo (SMA Al Fatah), Devi Andriani (SMK PAB 2 Helvetia) dan Nina Wahyuni Sihombing dari SMK Al Fatah.

Turut hadir pada acara itu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UMA Rehia K Isabella Barus SSos MSP dan para mahasiswa tergabung dalam Ikatan Jurusan Mahasiswa Komunikasi Imajinasi FISIP UMA. (HAM)

HARIAN UMUM

Medan Pos

03

SABTU, 18 MEI 2013

Dari Pelatihan Jurnalistik Pemula Pelajar SMA se Kota Medan

Media Massa "Mata" dan "Telinga" Masyarakat

Medan (Medan Pos)

MEDIA Massa merupakan "mata" dan "telinga" nya masyarakat. Dari media massa yang dibaca, ditonton dan didengar maka masyarakat mengetahui segala informasi dari berbagai penjuru dunia. Namun media massa atau pers juga bisa membuat masyarakat tergiring ke dalam arus informasi yang diberikan sehingga pembaca, penonton dan pendengar, bisa suka atau tidak suka terhadap seseorang yang diberitakan.

Demikian disampaikan praktisi jurnalistik, Taufik Wal Hidayat S.Sos MAP ketika tampil bersama jurnalis Tribune Online, Raden Arman S dalam Pelatihan Jurnalistik Pemula Bagi Pelajar SMA Sederajat se Kota Medan, Rabu (15/5) di Aula Serbaguna FISIP UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Kegiatan bertema "Menghasilkan SDM yang Profesional, Kompetitif dan Beretika di dalam Ilmu Sosial dan Politik" itu dibuka Dekan FISIP UMA, Drs H Irwan Nasution MPd MAP diikuti seratusan pelajar SMA dan SMK di Kota Medan untuk menyambut Dies Natalis UMA ke -30 dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa.

Lebih lanjut, alumni Komunikasi USU ini menguraikan tugas awal seorang wartawan adalah wajib mengetahui secara pasti apa itu berita dan bagaimana proses pencarian berita. Untuk itu, katanya wartawan atau jurnalis harus memiliki kompetensi terhadap pengetahuan dan wawasan jurnalistik.

Kompetensi

Kompetensi pengetahuan jurnalistik itu mulai pengertian, konsep, penyajian (gaya tulisan) hingga persyaratan bangun berita. Persyaratan bangun berita itu ada 4, yang harus dipahami agar berita yang disajikan menjadi karya jurnalistik yang baik. Persyaratan itu adalah persyaratan teknis, yang didalamnya harus memuat unsur - unsur berita 5W - 1H. Kemudian persyaratkan materi dengan menyajikan fakta dan data.

"Persyaratan ketiga adalah persyaratan bentuk yakni menggunakan bentuk piramida terbalik dan ke empat persyaratan bahasa," ungkap alumni Pascasarjana UMA ini. Sementara itu, Raden Arman memaparkan penyajian berita dalam media online yang saat ini mulai diminati para masyarakat.

Dekan FISIP UMA, Drs Irwan Nasution ketika membuka pelatihan tersebut berharap para pelajar bisa menjadi jurnalis pemula yang aktif di sekolahnya. Selain itu, para pelajar juga diharapkan bisa memahami bagaimana menyalurkan bakat menulis di media massa secara beretika dan bermoral.

Pada pelatihan jurnalistik pemula itu, empat pelajar terpilih sebagai peserta terbaik yang mampu menulis berita secara lempang (straight news) yakni Sepri Dani Daeli dari SMA Krakatau Medan, Harya Prasetyo (SMA Al Fatah), Devi Andriani (SMK PAB 2 Helvetia) dan Nina Wahyuni Sihombing dari SMK Al Fatah.

Turut hadir pada acara itu Ketua Jurusan Komunikasi FISIP UMA, Relia K Isabella Barus S.Sos MSP dan para mahasiswa tergabung dalam Ikatan Jurusan Mahasiswa Komunikasi (Imahasi FISIP UMA - R 21).



TERANGKAN : Praktisi Jurnalistik, Taufik Wal Hidayat menerangkan bagaimana seorang wartawan dalam mencari dan

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Penandatanganan Kontrak Hibah Bersaing dan Stranas
Tempat : Kampus I, Ruang Rapat Rektor
Hari / Tanggal : Kamis, 16 Mei 2013
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	TANGGAPAN
1.	Ferdinand	Waspada	✓	✓
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	Handwritten signature
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	Handwritten signature
4.	Hamdani	Andalas	✓	Handwritten signature
5.	Barin gin	Medan Pos	16/5/2013 ✓	Handwritten signature
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

Handwritten signature

Demi Kebenaran Dan Keadilan

WASPADA

WASPADA

Sabtu
18 Mei 2013

A4

19 Dosen UMA Menangkan Hibah Penelitian Dikti

MEDAN (Waspada): 19 Dosen Universitas Medan Area (UMA) memenangkan paket penelitian Desentralisasi Skim Hibah Bersaing dan Kompetitif Nasional dan Skim Strategi Nasional (Stranas) senilai Rp1,1 M untuk melakukan penelitian berbagai disiplin ilmu.

Rektor UMA Prof. Dr. H. Ali Yakub Matondang diwakili Wakil Rektor III Ir. Zulheri Noer MP kepada wartawan di kampus UMA Jln. Kolam, Medan Estate, Jumat (17/5), mengatakan, UMA mendapat kepercayaan pemerintah sebagai Cluster Madia yang diberi kewenangan menyeleksi dan mengelola penelitian sendiri.

Kitabersyukur mendapat kepercayaan itu. Sebab, dibutuhkan perjuangan yang keras dan gigih untuk mendapatkan kepercayaan pemerintah itu," kata Zulheri dalam acara penandatanganan kontrak kerja pelaksanaan penelitian hibah bersaing dan Stranas itu.

Tampak hadir Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UMADr. Ir. Suswati, Humas Ir. Asmah Indrawati serta sejumlah dosen UMA.

Dr. Suswati mengatakan, penelitian kini menjadi kewajiban mutlak bagi dosen untuk meningkatkan wawasan keilmuan dan penguasaan terhadap materi bidang ajarnya.

Pemerintah juga menyiapkan banyak program penelitian sehingga memberi kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk meneliti lewat dana Hibah Bersaing maupun lainnya.

Setiap penelitian itu tidak boleh dikerjakan asal jadi. Sebab, hasilnya akan dideseminasikan dan mendapat pengawasan Dirjen Dikti selaku pengelola dana hibah penelitian.

Peneliti yang mendapat hibah rata-rata Rp 100 juta itu juga harus mempersiapkan *display* hasil penelitian, *publishing* dan membuat jurnalnya. "Semua itu kami awasi sehingga segala kemungkinan kesalahan dapat ditekan," katanya. Keberhasilan UMA mendapatkan hibah penelitian itu juga tidak terlepas dari dukungan pimpinan universitas dan yayasan. (m49)

HARIAN Analisa

Jumat, 17 Mei 2013

Halaman 13

19 Dosen UMA Menangkan Hibah Penelitian Dikti

Medan, (Analisa)

Sebanyak 19 Dosen Universitas Medan Area (UMA) memenangkan paket penelitian Desentralisasi skim Hibah Bersaing dan Kompetitif Nasional dan skim Strategi Nasional (Stranas) senilai Rp 1,1 miliar untuk penelitian berbagai disiplin ilmu.

Rektor UMA Prof. Dr. H. Ali Yakub Matondang diwakili Wakil Rektor III Ir. Zulhery Noer MP mengungkapkan kepada wartawan, usai acarapenandatanganan kontrak kerja pelaksanaan penelitian hibah bersaing dan stranas, Kamis (16/5) di kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Zulhery menjelaskan, UMA mendapat kepercayaan pemerintah sebagai Cluster Madia dengan kewenangan dapat menyelesaikan dan mengelola penelitian sendiri.

"Kita bersyukur mendapat kepercayaan itu, karena untuk mendapatkannya, perlu perjuangan yang keras dan gigih untuk mendapatkan kepercayaan pemerintah itu," kata Zulhery

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UMA Dr. Ir. Suswati didampingi Humas Ir. Asmah In-

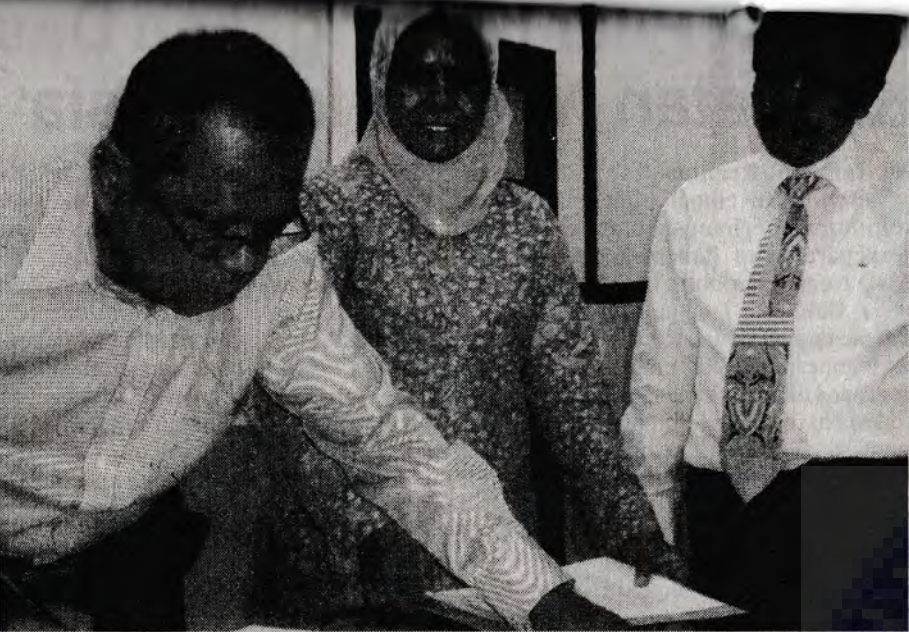
drawati MP mengatakan, penelitian kini menjadi kewajiban mutlak bagi dosen, untuk meningkatkan wawasan keilmuan dan penguasaan terhadap materi bidang yang diajarnya.

Pemerintah sendiri juga memberikan banyak program penelitian untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk meneliti lewat dana Hibah Bersaing maupun lainnya.

Namun, setiap penelitian itu tidak boleh dikerjakan asal jadi, karena hasilnya akan dideseminasikan dan mendapat pengawasan Dirjen Dikti selaku pengelola dana hibah penelitian.

Peneliti yang mendapat hibah rata-rata Rp. 100 juta itu juga harus mempersiapkan *display* hasil penelitian, *publishing* dan membuat jurnalnya. "Semua itu kami awasi sehingga segala kemungkinan kesalahan dapat ditekan," katanya.

Keberhasilan UMA dalam mendapatkan hibah penelitian itu juga tidak terlepas dari dukungan pimpinan universitas dan yayasan yang turut memberikan kontribusinya dalam meningkatkan penelitian dosen. (twh)



Jumat, 17 Mei 2013

REALITAS 3

MENANDATANGANI KONTRAK: WR III UMA Ir. Zulheri Noer MP dan Ka LP2M UMA Suswati menyakdisakan salah seorang dosen peneliti menandatangani kon-
bah penelitian desentralisasi skim Hibah Bersaing dan skim Stranas.

Dosen UMA Menangkan Hibah Penelitian Dikti

itas
Universitas Medan Area (UMA) me-
paket penelitian Desentralisasi skim
ing dan Kompetitif Nasional dan skim
ional (Stranas) senilai Rp 1,1 M untuk
penelitian berbagai disiplin ilmu.

A Prof. Dr. H. merintah sebagai Cluster
ondang diwak- Madia yang diberi kewenan-
or III Ir. Zul- gan menyeleksi dan mengelo-
' kepada war- la penelitian sendiri.
pus UMA Jl. Kita bersyur mendapat
Estate, Kamis kepercayaan itu. Karena up-
takan, UMA tuk mendapatkannya, perlu
percayaan pe- perjuangan yang keras dan

gigih untuk mendapatkan ke-
percayaan pemerintah itu,"
kata Zulheri dalam acara pen-
anda tanganan kontrak kerja
pelaksanaan penelitian hibah
bersaing dan stranas itu.

Tampak hadir Ketua Lem-
baga Penelitian dan Pengab-
dian pada Masyarakat (LP2M)
UMA Dr. Ir. Suswati, Humas
Ir. Asmah Indrawati serta
sejumlah dosen UMA

Dr. Suswati mengatakan,
penelitian kini menjadi kewa-
jiban mutlak bagi dosen, un-
tuk meningkatkan wawasan

keilmuan dan penguasaan ter-
hadap materi bidang ajarnya.

Dan, pemerintah sendiri
juga memberikan banyak pro-
gram penelitian untuk mem-
berikan kesempatan seluas-lu-
asnya bagi dosen untuk me-
neliti lewat dana Hibah Ber-
saing maupun lainnya.

Namun, setiap penelitian
itu tidak boleh dikerja an asal
jadi, karena hasilnya akan
dideseminasikan dan menda-
pat pengawasan Dirjen Dikti
selaku pengelola dana hibah
penelitian.

Peneliti yang mendapat
hibah rata-rata Rp. 100 juta itu
juga harus mempersiapkan dis-
play hasil penelitian, publish-
ing dan membuat jurnalnya.
Semua itu kami awasi sehing-
ga segala kemung inan kesala-
han dapat ditekan," katanya.

Keberhasilan UMA dalam
mendapatkan hibah penelitian
itu juga tidak terlepas dari
dukungan pimpinan univesi-
tas dan yayasan yang turut
memberikan kontribusinya
dalam meningkatkan peneli-
tian dosen. (R-ji)

HARIAN andadas

LUGAS DAN CERDAS

Sabtu

18 Mei 2013

Hal. 11

19 Dosen UMA Menangkan Hibah Penelitian Dikti

Medan-andalas

Sebanyak 19 dosen Universitas Medan Area (UMA) memenangkan paket penelitian Desentralisasi Skim Hibah Bersaing dan Kompetitif Nasional dan Skim Strategi Nasional (Stranas) senilai Rp 1,1 M untuk melakukan penelitian berbagai disiplin ilmu.

Rektor UMA Prof Dr H Ali Ya'kub Matondang MA diwakili Wakil Rektor III Ir Zulheri Noer MP kepada wartawan di kampus UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (16/5) mengatakan, UMA mendapat kepercayaan pemerintah sebagai klaster madia yang diberi kewenangan menyeleksi dan mengelola penelitian sendiri.

"Kita bersyukur mendapat kepercayaan itu, karena untuk mendapatkannya, perlu perjuangan yang keras dan gigih untuk mendapatkan kepercayaan pemerintah itu," kata Zulheri dalam acara penanda tanganan kontrak kerja pelaksanaan penelitian hibah bersaing dan stranas itu.

Tampak hadir Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UMA Dr Ir Suswati, Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, DAN sejumlah peneliti UMA.

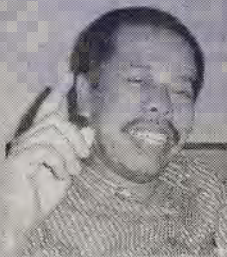
Kepala LP2M UMA Dr Suswati mengatakan, penelitian kini menjadi kewajiban mutlak bagi dosen, untuk meningkatkan wawasan keilmuan

dan penguasaan terhadap materi bidang ajarnya. Dan, pemerintah sendiri juga memberikan banyak program penelitian untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk meneliti lewat dana Hibah Bersaing maupun lainnya.

"Namun, setiap penelitian itu tidak boleh dikerjakan asal jadi, karena hasilnya akan dideseminasikan dan mendapat pengawasan Dirjen Dikti selaku pengelola dana hibah penelitian," kata dosen Fakultas Pertanian UMA ini.

Peneliti yang mendapat hibah rata-rata Rp 100 juta itu juga harus mempersiapkan display hasil penelitian, publishing dan membuat jurnalnya. "Semua itu kami awasi sehingga segala kemungkinan kesalahan dapat ditekan," katanya.

Dikatakan, keberhasilan UMA dalam mendapatkan hibah penelitian itu juga tidak terlepas dari dukungan pimpinan universitas dan yayasan yang turut memberikan kontribusinya dalam meningkatkan penelitian dosen. (HAM)



■ Ir Zulheri Noer MP

HARIAN UMUM

Medan Pos

JUMAT 17 MEI 2013

10

19 Dosen UMA Menangkan Hibah Penelitian Dikti

Medan (Medan Pos).

SEBANYAK 19 Dosen Universitas Medan Area (UMA) memenangkan paket penelitian Desentralisasi skim Hibah Bersaing dan Kompetitif Nasional dan skim Strategi Nasional (Stranas) senilai Rp 1,1 M untuk melakukan penelitian berbagai disiplin ilmu.

Rektor UMA Prof. Dr. H. Ali Yakub Matondang diwakili Wakil Rektor III Ir. Zulheri Noer MP kepada wartawan di kampus UMA Jl Kolam Medan Estate, Kamis (16/5) mengatakan, UMA mendapat kepercayaan pemerintah sebagai Cluster Madia yang diberi kewenangan menyelesaikan dan mengelola penelitian sendiri.

Kita bersyukur mendapat kepercayaan itu, karena untuk mendapatkannya, perlu perjuangan yang keras dan gigih

untuk mendapatkan kepercayaan pemerintah itu," kata Zulheri dalam acara penanda-tanganan kontrak kerja pelaksanaan penelitian hibah bersaing dan stranas itu.

Tampak hadir Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UMA Dr. Ir. Suswati, Humas Ir. Asmah Indrawati serta sejumlah dosen UMA

Dr. Suswati mengatakan, penelitian kini menjadi kewajiban mutlak bagi dosen, untuk meningkatkan wawasan keilmuan dan penguasaan terhadap materi bidang ajarnya.

Dan, pemerintah sendiri juga memberikan banyak program penelitian untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk meneliti lewat dana Hibah Bersaing maupun lainnya.

Namun, setiap penelitian itu



WR III UMA Ir. Zulheri Noer MP dan Ka LP2M UMA Dr. Ir. Suswati menyakdis-akan salah seorang dosen peneliti menandatangani kontrak hibah penelitian, desentralisasi skim Hibah Bersaing dan skim Stranas. (MP/Barpul)

tidak boleh dikerjakan asal jadi, karena hasilnya akan dideseminasikan dan mendapat pengawasan Dirjen Dikti selaku pengelola dana hibah penelitian.

Peneliti yang mendapat hibah rata-rata Rp. 100 juta itu juga harus mempersiapkan display hasil penelitian, publishing dan membuat jurnalnya. Semua itu kami awasi se-

hingga, segala kemungkinan kesalahan dapat ditekan," katanya.

Keberhasilan UMA dalam mendapatkan hibah penelitian itu juga tidak terlepas dari dukungan pimpinan universitas dan yayasan yang turut memberikan kontribusinya dalam meningkatkan penelitian dosen. (R-21)

Dosen UMA Menangkan Hibah

Sebanyak 19 dosen Universitas (UMA) memenangkan hibah bersaing dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013, dengan anggaran Rp1,085 miliar.

Ada yang penelitian tajuk, dan untuk ber... Untuk pe... hibah ber... na didapat... dosen yang... danapene... h mencapai... erapa judul

penelitian itu di antaranya Pengaruh Lubang Angin (Outlet Vent) dan Tekanan Input Terhadap Kualitas Cetakan Pada Proses Injection Molding yang diketuai Usman Harahap; dan Aplikasi Multi Komponen Material Sebagai Penyimpan Panas pada Sistem Pendingin Udara (AC) Ramah Lingkungan yang diketuai Suditama.

Kemudian, Pengembangan Model Pelatihan Strategi Coping Pada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang diketuai Rahmi Lubis; dan Peningkatan Daya Saing dan Analisis Kelayakan Usaha Ternak Domba pada Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Asahan yang diketuai Abdul Rahman.

Untuk penelitian hibah bersaing tahun kedua atau lanjutan, ada enam dari 11 yang diusulkan dengan anggaran sebesar Rp300 juta. Penelitian itu, di antaranya Peringkatan Sifat Sifat Fisik dan Mekanis Baja Chromized dengan Proses Perlakuan Panas yang diketuai Am... dan Pengembangan

Model Pelatihan Resiliensi Bagi Perempuan Korban KDRT yang diketuai Andy Chandra.

Sementara Pemenang Penelitian Kompetitif Nasional dimenangkan Suswati melalui penelitian Pengujian Formula Fungi Mikoriza Arbuskular Indigenus sebagai Pupuk Hayati dan Biopestisida Berbahan Limbah Pertanian Dalam Pengendalian Penyakit Darah Bakteri pada Pisang Barangan Sumatera Utara. Dana penelitian yang diperolehnya sebesar Rp90 juta.

Rektor UMA Ali Yakub Matondang diwakili Wakil Rektor III Zulheri Noer mengatakan, UMA merasa bangga mendapatkan kepercayaan dari peme-

rintah dengan meloloskan 19 penelitian hibah bersaing tersebut. UMA juga mendapatkan status Cluster Madia sehingga diberi kewenangan menyeleksi dan mengelola penelitian dosennya sendiri.

"Kami bersyukur mendapat kepercayaan pemerintah itu. Karena untuk mendapatkannya perlu perjuangan yang keras," kata Zulheri didampingi Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UMA Suswati, Jumat (17/5).

Zulheri berharap, dengan kepercayaan pemerintah ini UMA semakin aktif dalam menghasilkan penelitian bermutu. Dengan demikian, mutu

akademik dan mutu lulusan perguruan tinggi ini ke depannya semakin meningkat.

Sementara itu, Ketua LP2M UMA Suswati mengatakan, penelitian ini menjadi kewajiban mutlak bagi dosen untuk meningkatkan wawasan keilmuan dan penguasaan terhadap materi bidangajar nya. Pemerintah sendiri telah memberikan kesempatan dengan menyediakan anggaran yang besar. Namun, setiap penelitian itu tidak boleh dikerjakan asal jadi karena hasilnya akan dideseminasikan, dan mendapat pengawasan Dirjen Dikti selaku pengelola dana hibah penelitian.

● suharmansyah

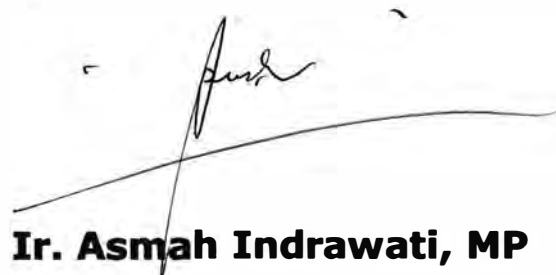
No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Temu Pers Bakti Sosial & Music (FE)
Tempat : Kampus I, Ruang Rapat Rektor
Hari / Tanggal : Senin, 21 Mei 2013
Pukul : 11.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T TANGAN
1.	Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	M. Nasir	Mandiri	✓	
4.	Swisma	Jurnal Asia	✓	
5.	Agustina	Berita Sore	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler


Ir. Asmah Indrawati, MP

WASPADA

WASPADA

Kamis
23 Mei 2013

A4

Sapma IPK UMA Gelar Pentas Musik

MEDAN (Waspada): Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang tergabung dalam Satuan Pelajar Mahasiswa Ikatan Pemuda Karya Universitas Medan Area (Sapma IPK UMA) menggelar pentas musik kampus dirangai dengan bakti sosial donor darah di kampus II Jln. Sei Serayu Medan, Senin (20/5).

Kegiatan bertema Memperkukuh Bahasa Universal Dari Musik itu diisi dengan pertunjukkan band, donor darah, memberi santunan kepada anak yatim dari Panti Asuhan Ar Rahman, kuis interaksi audiens dan *modern dance*.

"Event ini merupakan wadah kreatif positif untuk penyaluran bakat anak muda," kata Wakil Rektor Bidang Akademik Ir. Zulheri Noer, MP didampingi Wakil Dekan Bidang Akademik FE UMA Hery Syahrial, SE, MSi; Humas UMA Ir. Asmah Indrawati, MP; Ketua Sapma IPK UMA Teguh Pulungan dan Ketua Panitia Taufik Nano Matondang.

Zulheri mengatakan, pihak universitas memberikan apresiasi kepada panitia penyelenggara, khususnya mahasiswa NPM 0811 FE UMA karena masih bisa berkegiatan membuat event di tengah kesibukannya kuliah. "Event ini menumbuhkan kreativitas mahasiswa sehingga lebih kreatif dan inovatif sesuai visi UMA," ujarnya.

Ketua Panitia Taufik Nano Matondang mengatakan, pihaknya berhasil mengumpulkan 26 kantong darah dari para pendonor. FE UMA juga mengagendakan pelaksanaan donor darah tiga kali dalam setahun. (m49)

REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

u, 22 Mei 2013

REALITAS 9

FE UMA Gelar Pentas Musik Kampus dan Baksos

Realitas
Mahasiswa Fakultas E-
i tergabung dalam
pelajar Mahasiswa
Pemuda Karya Uni-
s Medan Area (Sap-
K UMA) menggelar
kampus dirangkai
n bakti sosial, Senin
di kampus II Jalan
rayu Medan.
atan bertema Mem-
uh Bahasa Univer-
Musik itu diisi den-
band, donor darah,
ri santunan kepada
tim Panti Asuhan Ar-
n, kuis interaksi au-
dan modern dance.

"Event ini merupakan wadah kreatif positif untuk penyaluran bakat anak muda," kata Wakil Rektor Bidang Akademik Ir Zulheri Noer MP didampingi Wakil Dekan Bidang Akademik FE UMA Hery Syahrial SE MSi, Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Ketua Sapma IPK UMA Teguh Pulungan dan Ketua Panitia Taufik Nano Matondang kepada wartawan, Selasa [21/5]-di kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Zulheri mengatakan pihak universitas memberikan apresiasi kepada pan-

itia penyelenggara, khususnya mahasiswa NPM 0811 FE UMA itu masih bisa berkreatifitas membuat event di tengah kesibukannya berkuliah.

"Event ini juga menumbuhkan kreatifitas mahasiswa sehingga lebih kreatif dan inovatif sesuai visi UMA," ujarnya.

Menurut Zulheri dengan membuat event seperti ini nilai edukasinya sangat penting ke depan, yakni bagaimana mengelola event. Jadi, kata Zulheri, mahasiswa di kampus bukan hanya pintar secara

akademik namun juga pintar mengelola sebuah event.

Sementara Wakil Dekan Bidang Akademik FE UMA Hery Syahrial SE MSi berharap mahasiswa bisa menggali potensi diri dan kreatifitas didasari akhlak yang baik.

Hery mengaku pihak fakultas juga menyambut baik kegiatan dilakukan mahasiswa. Meski kegiatan ini tertunda seharusnya digelar April lalu, namun terselenggara dengan lancar dan sukses.

Menurutnya kegiatan

yang dilakukan mahasiswa itu merupakan proses pembelajaran di luar kegiatan akademik kampus.

"Pada intinya kegiatan ini bukan hanya sekedar menggelar event, namun mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa yakni bagaimana mengorganisir sebuah kegiatan bisa berjalan sukses," tuturnya.

Dia menilai event ini merupakan sebuah bentuk kepedulian mahasiswa yang juga mengadakan donor darah di kampus serta menyantuni anak yatim

dari panti asuhan. Hery juga melihat visi misi universitas tertuang melalui kegiatan tersebut.

Untuk itu, ke depan pihak fakultas berharap kegiatan bernuansa hiburan namun diisi dengan aksi sosial ini dapat menjadi agenda tetap karena ada manfaat positifnya.

Ketua panitia Taufik Nano Matondang mengakui dengan menggelar event ini pihaknya bersyukur bisa menggalang 26 kantong darah dari para pendonor.

(r-ji)

arian MANDIRI

Harian

MANDIRI

RABU, 22 MEI 2013

10

FE UMA Gelar Pentas Musik Kampus dan Baksos

MEDAN, MANDIRI

Mahasiswa Fakultas Ekonomi tergabung dalam Satuan pelajar Mahasiswa Ikatan Pemuda Karya Universitas Medan Area (Sapma IPK UMA) menggelar musik kampus dirangkai dengan bakti sosial, Senin [20/5] di kampus II Jalan Sei Serayu Medan.

Kegiatan bertema Memperkukuh Bahasa Universal dari Musik itu diisi dengan live band, donor darah, memberi santunan kepada anak yatim Panti Asuhan Ar Rahman, kuis interaksi audiens, dan modern dance.

"Event ini merupakan wadah kreatif positif untuk penyaluran bakat anak muda," kata Wakil Rektor Bidang Akademik Ir Zulheri Noer MP didampingi Wakil Dekan Bidang Akademik FE UMA Hery Syahrial SE

MSi, Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Ketua Sapma IPK UMA Teguh Pulungan dan Ketua Panitia Taufik Nano Matondang kepada wartawan, Selasa [21/5] di kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Zulheri mengatakan pihak universitas memberikan apresiasi kepada panitia penyelenggara, khususnya mahasiswa NPM 0811 FE UMA itu masih bisa berkreatifitas membuat event di tengah kesibukannya berkuliah.

"Event ini juga menumbuhkan kreatifitas mahasiswa sehingga lebih kreatif dan inovatif sesuai visi UMA," ujarnya.

Menurut Zulheri dengan membuat event seperti ini nilai edukasinya sangat penting ke depan, yakni bagaimana mengelola event. Jadi, kata Zulheri, mahasiswa di ka-

mpus bukan hanya pintar secara akademik namun juga pintar mengelola sebuah event.

Sementara Wakil Dekan Bidang Akademik FE UMA Hery Syahrial SE MSi berharap mahasiswa bisa menggali potensi diri dan kreatifitas didasari akhlak yang baik. Hery mengaku pihak fakultas juga menyambut baik kegiatan dilakukan mahasiswa. Meski kegiatan ini tertunda seharusnya digelar April lalu, namun terselenggara dengan lancar dan sukses.

Menurutnya kegiatan yang dilakukan mahasiswa itu merupakan proses pembelajaran di luar kegiatan akademik kampus.

"Pada intinya kegiatan ini bukan hanya sekedar menggelar event, namun mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diper-

oleh mahasiswa yakni bagaimana mengorganisir sebuah kegiatan bisa berjalan sukses," tuturnya.

Dia menilai event ini merupakan sebuah bentuk kepedulian mahasiswa yang juga mengadakan donor darah di kampus serta menyantuni anak yatim dari panti asuhan. Hery juga melihat visi misi universitas tertuang melalui kegiatan tersebut.

Untuk itu, ke depan pihak fakultas berharap kegiatan bernuansa hiburan namun diisi dengan aksi sosial ini dapat menjadi agenda tetap karena ada manfaat positifnya.

Ketua panitia taufik Nano Matondang mengaku dengan menggelar event ini pihaknya bersyukur bisa menggalang 26 kantong darah dari para pendonor. [nsr]



Rabu, 22 Mei 2013

5

FE UMA Gelar Pentas Musik dan Baksos

Medan | Jurnal Asia

Mahasiswa Fakultas Ekonomi tergabung dalam Satuan pelajar Mahasiswa Ikatan Pemuda Karya Universitas Medan Area (Sapma IPK UMA) menggelar musik kampus dirangkai dengan bakti sosial donor darah, Senin (20/5) di kampus II Jalan Sei Serayu Medan.

Kegiatan bertema Memperkukuh Bahasa Universal dari Musik itu diisi dengan live band, donor darah, memberi santunan kepada anak yatim Panti Asuhan Ar Rahman, kuis interaksi audiens, dan modern dance.

"Event ini merupakan wadah kreatif positif untuk penyaluran bakat anak muda," kata Wakil Rektor Bidang Akademik Ir Zulheri Noer MP didampingi Wakil Dekan Bidang Akademik FE UMA Hery Syahrial SE MSi, Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Ketua Sapma IPK UMA Teguh Pulungan dan Ketua Panitia Taufik Nano Matondang.

Zulheri mengatakan pihak universitas memberikan apresiasi kepada panitia penyelenggara, khususnya mahasiswa NPM 0811 FE UMA itu masih bisa berkeaktifitas membuat event di tengah kesibukannya berkuliah.

"Event ini juga menumbuhkan kreatifitas mahasiswa sehingga lebih kreatif dan inovatif sesuai visi UMA," ujarnya.

Menurut Zulheri dengan membuat event seperti ini nilai edukasinya sangat penting ke depan, yakni bagaimana mengelola event. Jadi, kata Zulheri, mahasiswa di kampus bukan hanya pintar secara akademik namun juga pintar mengelola sebuah event.

Wakil Dekan Bidang Akademik FE UMA Hery Syahrial SE MSi berharap mahasiswa bisa menggali potensi diri dan kreatifitas didasari akhlak yang baik.

Hery mengaku pihak fakultas juga menyambut baik kegiatan dilakukan mahasiswa. Meski kegiatan ini tertunda seharusnya digelar April lalu, namun terselenggara dengan lancar dan sukses.

Menurutnya kegiatan yang dilakukan mahasiswa itu merupakan proses pembelajaran di luar kegiatan akademik kampus.

"Pada intinya kegiatan ini bukan hanya sekedar menggelar event, namun mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa yakni bagaimana mengorganisir sebuah kegiatan bisa berjalan sukses," tuturnya.

Dia menilai event ini merupakan sebuah bentuk kepedulian mahasiswa yang juga mengadakan donor darah di kampus serta menyantuni anak yatim dari panti asuhan.

Hery juga melihat visi misi universitas tertuang melalui kegiatan tersebut. Untuk itu, ke depan pihak fakultas berharap kegiatan bernuansa hiburan namun diisi dengan aksi sosial ini dapat menjadi agenda tetap karena ada manfaat positifnya.

Ketua panitia Taufik Nano Matondang mengakui dengan menggelar event ini pihaknya bersyukur bisa menggalang 26 kantong darah dari para pendonor.

Berita Sore



Berita Sore

Rabu

22 MEI 2013

3

FE UMA Gelar Pentas Musik Dan Baksos

MEDAN (*Berita*): Mahasiswa Fakultas Ekonomi tergabung dalam Satuan Pelajar Mahasiswa Ikatan Pemuda Karya Universitas Medan Area (Sapma IPK UMA) menggelar musik kampus dirangkai dengan bakti sosial donor darah, Senin (20/5) di kampus II Jalan Sei Serayu Medan. Kegiatan bertema Memperkukuh Bahasa Universal dari Musik itu diisi dengan live band, donor darah, memberi santunan kepada anak yatim Panti Asuhan Ar Rahman, kuis interaksi audiens, dan modern dance.

"Event ini merupakan wadah kreatif positif untuk penyaluran bakat anak muda," kata Wakil Rektor Bidang Akademik Ir Zulheri Noer MP didampingi Wakil Dekan Bidang Akademik FE UMA Hery Syahril SE MSi, Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Ketua Sapma IPK UMA Teguh Pulungan dan Ketua Panitia Taufik Nano Matondang.

Zulheri mengatakan pihak universitas memberikan apresiasi kepada panitia penyelenggara, khususnya mahasiswa NPM 0811 FE UMA itu masih bisa berkreaitifitas membuat event di tengah kesibukannya berkuliah.

"Event ini juga menumbuhkan kreatifitas mahasiswa sehingga lebih kreatif dan inovatif sesuai visi UMA," ujarnya.

Menurut Zulheri dengan membuat event seperti ini nilai edukasinya sangat penting ke depan, yakni bagaimana mengelola event. Jadi, kata Zulheri, mahasiswa di kampus bukan hanya pintar secara akademik namun juga pintar mengelola sebuah event.

Wakil Dekan Bidang Akademik FE UMA Hery Syahril SE MSi berharap mahasiswa bisa menggali potensi diri dan kreatifitas didasari akhlak yang baik.

Hery mengaku pihak fakultas juga menyambut baik kegiatan dilakukan mahasiswa. Meski kegiatan ini tertunda seharusnya digelar April lalu, namun terselenggara dengan lancar dan sukses. Menurutnya kegiatan yang dilakukan mahasiswa itu merupakan proses pembelajaran di luar kegiatan akademik kampus.

Dia menilai event ini merupakan sebuah bentuk kepedulian mahasiswa yang juga mengadakan donor darah di kampus serta menyantuni anak yatim dari panti asuhan. Hery juga melihat visi misi universitas tertuang melalui kegiatan tersebut. (*aje*)

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Temu Pers "Expo UMA"
Tempat : Kampus I, Ruang Rapat Rektor
Hari / Tanggal : Senin, 21 Mei 2013
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa		
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.	Baringin	Medan Pos	✓	
6.	Rholand Muary	Sindo	✓	
7.	Andika Tanjung	Sumut Pos	✓	
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

Demi Kebenaran Dan Keadilan

WASPADA

WASPADA

Jumat
24 Mei 2013

A5

Dies Natalies UMA Usung Pesan "Culture and History"

MEDAN (Waspada): Perhelatan akbar mengusung tema "Culture and History" menandai Peringatan Dies Natalies 30 Tahun Universitas Medan Area (UMA). Berbagai event seperti pameran, *fashion show*, tarian, teater, *funbike*, pesta kembang api, UMA Idol, napak tilas dan lainnya, akan mengisi momen bersejarah UMA itu, yang digelar 10-15 Juni 2013 mendatang.

Rektor UMA Prof Dr. H. M. Yakub Matondang MA melalui Wakil Rektor III Ir. Zulheri Noer MP didampingi Kahumas Ir. Asmah Indrawati dan sejumlah mahasiswa, Selasa (21/5), mengatakan, 30 tahun UMA berbakti mendidik dan mengabdikan pada bangsa, tentu sudah banyak hal yang telah dilakukan.

UMA telah melahirkan sekitar 25.000 alumni yang kini bekerja di berbagai posisi strategis di pemerintahan, swasta dan wirausaha. Ini tidak lain karena kualitas lulusan yang terus diperhatikan, ditambah kepercayaan pemerintah dan masyarakat yang terus meningkat kepada UMA. (m49)

REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

Kamis, 23 Mei 2013

REALITAS 3

Dies Natalies UMA Usung Pesan "Culture and History"

Medan, Realitas

Perhelatan akbar mengusung tema "Culture and History" akan menandai Peringatan Dies Natalies 30 Tahun Universitas Medan Area (UMA).

Berbagai even seperti pameran, fashion show, tarian, teater, funbike, pesta kembang api, UMA Idol, napak tilas dan lainnya, akan mengisi momen bersejarah UMA itu, yang digelar 10-15 Juni 2013 mendatang.

Rektor UMA Prof Dr. H. M. Yakub Matondang MA melalui Wakil Rektor III Ir. Zulheri Noer MP didampingi Kahumas Ir. Asmah Indrawati dan sejumlah mahasiswa kepada pers, Selasa (21/5) mengatakan, 30 tahun UMA berbakti mendidik dan mengabdikan pada bangsa, tentu sudah banyak hal yang telah dilakukan.

UMA, katanya, telah

melahirkan sekitar 25.000 alumni yang kini bekerja di berbagai posisi strategis di pemerintahan, swasta dan wirausaha. Ini tidak lain karena kualitas lulusan yang terus diperhatikan, ditambah kepercayaan pemerintah dan masyarakat yang terus meningkat kepada UMA.

Kepercayaan itu ditandai dengan banyaknya bantuan, hibah penelitian baik dosen dan mahasiswa, yang terus diberikan pemerintah kepada UMA.

"Jadi, sejarah panjang itu akan kita ulas kembali dalam dies natalis ini seraya melekatkan nuansa budaya didalamnya, karena UMA itu memang unik, dimana pegawai, dosen dan mahasiswanya terdiri dari multi etnik, sehingga beragam budaya mewar-

nai birunya kehidupan kampus UMA," katanya.

Sementara itu, Ketua Panitia Peringatan 30 Tahun UMA, Teguh Sandjoko, Sekretaris Agus Budianto bersama rekan panitia lainnya, Zulfikri, Abdurrahman, Bobby, Enda, Erif, Fithriani, Nadia Siregar, Amel Lubis, Rizky, Putri Maulidiyah, Viktor Nainggolan, Izlan Laia, Yusuf Arif Kurnia siap melaksanakan berbagai even dalam acara itu.

80 orang panitia berbagi tugas menyelenggarakan even mulai opening ceremony pada Senin (10/6), pekan raya (Bazar makanan dan kewirausahaan), pameran UKM UMA, kompetisi minisoccer, UMA Idol, Fashion Show, Talk Show "Remaja dan Permasalahannya", donor darah.

Selain itu ada kompetisi



FOTO BERSAMA: Wakil Rektor III UMA Ir. Zulheri Noer MP diabadikan bersama mahasiswa panitia Dies Natalies UMA.

si tari kerasi daerah, teater, busana muslimah antar pelajar, photography on the spot, daur ulang sampah, pameran hijau, funbike dan lainnya.

"Yang jelas, seperti tarian, peragaan busana

daerah, kita akan menampilkan beragam kreasi etnis budaya, guna menunjukkan bahwa UMA itu memang sangat nasionalis," ujar Teguh, mahasiswa Fakultas Psikologi UMA ini. (R-ji)

HARIAN

andalas

LUGAS DAN CERDAS



andalas/hamdani

DIABADIKAN-Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP (tengah) diabadikan bersama panitia UMA Expo 2013 dalam rangka Dies Natalis ke-30 UMA, di Kampus I UMA, kemarin.

Gebyar UMA Expo Diisi Berbagai Lomba

Medan-andalas

Berbagai lomba dan kegiatan akan memeriahkan gebyar UMA Expo bertajuk "Culture and History" yang akan digelar di Kampus I Universitas Medan Area (UMA), Jalan Kolam Medan Estate, 10-15 Juni mendatang. Kegiatan ini menandai peringatan Dies Natalies ke 30 UMA.

"Jadi, sejarah panjang itu akan kita ulas kembali dalam dies natalis kali ini seraya melekatkan nuansa budaya di dalamnya, karena UMA itu memang unik, dimana pegawai, dosen dan mahasiswanya terdiri dari multietnik, sehingga beragam budaya mewarnai birunya kehidupan kampus UMA," kata Rektor UMA Prof Dr HM Yakub Matondang MA melawati Wakil Rektor III, Zulheri Noer MP kepada wartawan, di Kampus I UMA, kemarin.

Didampingi Ketua Panitia Teguh

mahasiswa yang tergabung dalam kepanitiaan, Zulheri menambahkan, 30 tahun UMA berbakti mendidik dan mengabdikan pada bangsa, telah melahirkan sekitar 25.000 alumni yang kini bekerja di berbagai posisi strategis di pemerintahan, lembaga politik, swasta dan wirausaha. Ini tidak lain karena kualitas lulusan yang terus diperhatikan, ditambah kepercayaan pemerintah dan masyarakat yang terus meningkat kepada UMA.

Sementara itu, Ketua Panitia UMA Expo, Teguh Sandioko IUMA Expo

UMA, Talk Show "Remaja dan Permasalahannya", dan donor darah.

Selain itu, ada kompetisi minisoccer, UMA Idol, Fashion Show, kompetisi tari kerasi daerah, lomba busana muslimah antarpelajar se-Kota Medan, dan lomba photography on the spot. Kemudian ada kegiatan daur ulang sampah, pameran hijau, funbike, pementasan teater, dan lainnya.

Pada acara pembukaan akan digelar kesenian barongsai, kudekepang, band pelajar dan mahasiswa. Sementara untuk pendaftaran peserta seluruh lomba, dibuka 20 Mei hingga 9 Juni. Panitia juga menyediakan hadiah pembinaan bagi para pemenang lomba.

"Yang jelas, seperti tarian, peragaan busana daerah, kita akan menampilkan beragam kreasi etnis budaya, di antaranya barongsai, kudekepang guna menunjukkan bahwa



RABU, 22 MEI 2013

03

Usung Pesan "Culture and History"

Fashion Show dan Pesta Kembang Api Bakal Bikin Seru Dies Natalies UMA

Medan (Medan Pos)

PERHELATAN akbar mengusung tema "Culture and History" akan menandai Peringatan Dies Natalies 30 Tahun Universitas Medan Area (UMA).

Berbagai even seperti pameran, fashion show, tarian, teater, funbike, pesta kembang api, UMA Idol, napak tilas dan lainnya, akan mengisi momen bersejarah UMA itu, yang digelar 10-15 Juni 2013 mendatang.

Rektor UMA Prof Dr. H. M. Yakub Matondang MA melalui Wakil Rektor III Ir. Zulheri Noer MP, didampingi Kahumas Ir. Asmah Indrawati dan sejumlah mahasiswa kepada pers, Selasa (21/5) mengatakan, 30 tahun UMA berbakti mendidik dan mengabdikan pada bangsa, tentu sudah banyak hal yang telah dilakukan.

UMA, katanya, telah melahirkan sekitar 25.000 alumni yang kini bekerja di berbagai posisi strategis di pemerintahan, swasta dan wirausaha.

Ini tidak lain karena kualitas lulusan yang terus diperhatikan, ditambah kepercayaan pemerintah dan masyarakat yang terus meningkat kepada UMA.

Kepercayaan itu ditandai dengan banyaknya bantuan, hibah penelitian baik dosen dan mahasiswa, yang terus diberikan pemerintah kepada UMA.

"Jadi, sejarah panjang itu akan kita ulas kembali dalam dies natalis ini seraya melekatkan nuansa budaya didalamnya, karena UMA itu memang unik, dimana pegawai, dosen dan mahasiswanya terdiri dari multi etnik, sehingga beragam budaya mewarnai birunya kehidupan kampus UMA," katanya.

Sementara itu, Ketua Panitia Peringatan 30 Tahun UMA, Teguh Sandjoko, Sekretaris Agus Budianto bersama rekan panitia lainnya, Zulfikri, Abdurrahman, Bobby, Enda, Erif, Fithriani, Nadia Siregar, Amel Lubis, Rizky,

Putri Maulidiyah, Viktor Nainggolan, Izlan Laia, Yusuf Arif Kurnia siap melaksanakan berbagai even dalam acara itu.

80 orang panitia berbagi tugas menyelenggarakan even mulai opening ceremony pada Senin (10/6), pekan raya (Bazar makanan dan kewirausahaan), pameran UKM UMA, kompetisi minisoccer, UMA Idol, Fashion Show, Talk Show "Remaja dan Permasalahannya", donor darah.

Selain itu ada kompetisi tari kerasi daerah, teater, busana muslimah antar pelajar, photography on the spot, daur ulang sampah, pameran hijau, funbike dan lainnya.

"Yang jelas, seperti tarian, peragaan busana daerah, kita akan menampilkan beragam kreasi etnis budaya, guna menunjukkan bahwa UMA itu memang sangat nasionalis," ujar Teguh, mahasiswa Fakultas Psikologi UMA ini. (R-21)





KORAN

SUMBER REFERENSI TERPERCAYA

SINDO

 **KORAN SINDO**

RABU 22 MEI 2013

3

Dies Natalis Ke-30, UMA Gelar Expo 2013

MEDAN - Universitas Medan Area (UMA) akan menggelar UMA Expo 2013 bertajuk "Culture and History", mulai 10-15 Juni 2013, untuk memperingati Dies Natalis Ke-30. Kegiatan ini juga sebagai bentuk rasa syukur atas keberhasilan UMA menyelenggarakan pendidikan selama 30 tahun.

"Saat ini, UMA dapat berkembang di tengah-tengah masyarakat karena segenap civitas akademika telah menunjukkan prestasinya dalam dunia akademis, dan karena dukungan dari masyarakat termasuk dari rekan-rekan jurnalis," kata Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan Zulheri Noer didampingi Humas UMA Asmah Indrawati saat ramah-tamah dengan para wartawan di Kampus UMA, Jalan Kolam No 1 Medan Estate, Selasa (21/5).

Zulheri menyebutkan, salah

satu buktinya UMA mendapatkan banyak bantuan dana dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk dosen dan mahasiswa. Yang paling membanggakan, UMA memperoleh sertifikasi internasional ISO 2013, kategori Pendidikan. Hinggasaat ini, kampus UMA telah menghasilkan lebih dari 25.000 alumni yang bekerja di berbagai bidang.

Ketua Panitia UMA Expo Teguh Sandjoko menyampaikan, dalam acara tersebut akan ditampilkan berbagai kegiatan, di antaranya pekan raya jajanan rakyat, pameran hasil penelitian dan kewirausahaan mahasiswa. Selain itu, kompetisi taridarah, funbike, tapak tilas, donor darah, dan masih banyak lagi kegiatan lainnya.

● rholand muary

Sumut Pos

Sumut Pos

REABU, 22 MEI 2013

22

UMA Kembangkan Budaya Tradisional

Dalam rangka memperingati Dies Natalis ke-30 Universitas Medan Area (UMA), Mahasiswa mengadakan pengelaran UMA Expo yang akan berlangsung 10-15 Juni mendatang.

KEGIATAN yang berlangsung di Kampus I UMA, Jalan Kolam nomor 1 Medan Es-
te mengambil tema cerita dan budaya.
Tema ini diambil agar tingkat kepedulian mahasiswa terhadap budaya tradisional lebih meningkat.

"Siapa lagi yang akan mengembangkan budaya di Sumut, kalau bukan kita," ujar Ketua Panitia Expo UMA, Teguh Sanjoko, Selasa (21/5).

Seluruh rangkaian acara UMA Expo yang akan berlangsung selama lima hari dan akan berpusat di kampus I. Ada sekitar 17 rangkaian acara selama pergelaran UMA Expo di antaranya kompetisi tari kreasi daerah, Lomba busana daerah serta pagelaran teater daerah untuk siswa tingkat SMA.

Selain menggelar ajang untuk mengembangkan budaya daerah juga ada dalam rangkaian acara kepedulian untuk sesama, yakni donor darah, kompetisi daur ulang sampah serta.

"Kegiatan donor darah terbuka untuk umum, bagi yang berminat langsung datang ke Kampus I UMA," ajak Teguh.

Panitia menargetkan 100 kantong darah setiap hari, yang berarti dalam 5 hari penyelenggaraan memperoleh diharap-

kan terkumpul 500 kantong darah. "Selain untuk membantu sesama, donor darah juga baik untuk kesehatan," lanjutnya.

Sementara itu Wakil Rektor III Bidang Akademik, Ir. Zulheri Noer MP menjelaskan perayaan Dies Natalis dilakukan setiap 5 tahun sekali. Penyelenggaraan kali ini merupakan murni ide serta kerja keras mahasiswa, pihak rektorat sifatnya hanya membantu.

"Panitian kegiatan ini murni merupakan mahasiswa UMA, tanpa ada campur tangan pihak luar," ujarnya.

Zulheri juga menegaskan kepada seluruh civitas akademika agar kegiatan belajar mengajar jangan sampai terganggu karena pagelaran UMA Expo. "Kegiatan belajar mengajar tetap berjalan seperti biasanya," tegasnya. (mag-8)

Sumut Pos

22

Sumut Pos

RABU, 22 MEI 2013

UMA Kembangkan Budaya Tradisional

Dalam rangka memperingati Dies Natalis ke-30 Universitas Medan Area (UMA), Mahasiswa mengadakan pengelaran UMA Expo yang akan berlangsung 10-15 Juni mendatang.

KEGIATAN yang berlangsung di Kampus UMA, Jalan Kolam nomor 1 Medan Es- mengambil tema cerita dan budaya. Tema ini diambil agar tingkat kepedulian mahasiswa terhadap budaya tradisional terus meningkat.

"Napa lagi yang akan mengembangkan budaya di Sumut, kalau bukan kita," ujar Ketua Panitia Expo UMA, Teguh Sanjoko, Selasa (21/5).

Seluruh rangkaian acara UMA Expo yang akan berlangsung selama lima hari dan akan berpusat di kampus I. Ada sekitar 17 rangkaian acara selama pengelaran UMA Expo di antaranya kompetisi tari kreasi daerah, Lomba busana daerah serta pagelaran teater daerah untuk siswa tingkat SMA.

Selain menggelar ajang untuk mengembangkan budaya daerah juga ada dalam rangkaian acara kepedulian untuk sesama, yakni donor darah, kompetisi daur ulang sampah serta.

"Kegiatan donor darah terbuka untuk umum, bagi yang berminat langsung datang ke Kampus I UMA," ajak Teguh.

Panitia menargetkan 100 kantong darah setiap hari, yang berarti dalam 5 hari penyelenggaraan memperoleh diharap-

kan terkumpul 500 kantong darah. "Selain untuk membantu sesama, donor darah juga baik untuk kesehatan," lanjutnya.

Sementara itu Wakil Rektor III Bidang Akademik, Ir. Zulheri Noer MP menjelaskan perayaan Dies Natalis dilakukan setiap 5 tahun sekali. Penyelenggaraan kali ini merupakan murni ide serta kerja keras mahasiswa, pihak rektorat sifatnya hanya membantu.

"Panitian kegiatan ini murni merupakan mahasiswa UMA, tanpa ada campur tangan pihak luar," ujarnya.

Zulheri juga menegaskan kepada seluruh civitas akademika agar kegiatan belajar mengajar jangan sampai terganggu karena pagelaran UMA Expo. "Kegiatan belajar mengajar tetap berjalan seperti biasanya," tegasnya. (mag-8)

DAFTAR NAMA DOSEN UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kegiatan : Menulis Artikel di Koran
Judul : Refleksi Kinerja Banggar DPRD-Provsu
Terhadap Anggaran Olahraga Sumut 2013
Hari / Tanggal : Senin /20 Mei 2013
Honor Menulis : Rp. 200.000,-

NO	N A M A	HARIAN	BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ir. Gustami Harahap, MP	Analisa	Senin 20 Mei 2013	
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



PRD-Propisu terhadap Anggaran Olahraga

No. Form : FM-HPT-01-01

Rev: 00

Tel. 555 31 111

Olahraga adalah salah satu aktivitas yang dilakukan oleh semua manusia dalam membentuk tubuh dan jiwa yang membentuk karakter manusia. Diperkirakan bahwa dalam tubuh yang sehat akan terdapat jiwa yang sehat. Aktivitas yang berhubungan dengan olahraga di Propinsi Sumatera (Propisu) sangat minimal, bahkan olahraga olah raga seperti bola kaki, bola tangkis serta cabang-cabang lainnya tidak ada yang menonjol dan menghasilkan olahragawan yang dapat Pemprov di tingkat nasional dan internasional.

Hal ini terjadi di Propinsi Sumatera Utara, anggaran olah raga di Propisu sangat minimal. Hal ini dikarenakan bahwa Pemprov tidak mengalokasikan anggaran pembinaan olah raga dalam anggaran pendapatan dan belanja APBD Sumatera Utara Tahun 2013. Akibatnya tidak ada oleh karena alokasi

dana tidak diluncurkan dari APBD. Siapakah yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan anggaran ini. Sudah barang tentu pihak legislatif yang bertanggung jawab terhadap pengalokasian dana pembinaan olah raga di Sumut.

Pertanggung jawaban dari anggaran ini terletak di bagian Badan Anggaran (Banggar) yang menurut Politisi Senior Hasrul Azwar (Analisa, 10 Mei 2013, halaman 17) dari Partai Persatuan Pembangunan bahwa Banggar dinilai telah lalai saat menyusun APBD sehingga menyebabkan tidak tertampungnya anggaran pembinaan olah raga di Propisu. Pertanggung jawaban ini harus diselesaikan di hadapan publik, dalam arti bahwa olah raga merupakan konsumsi masyarakat yang kurang dipenuhi oleh Banggar. Kondisi ini pulalah memberikan refleksi bahwa Propisu merupakan salah satu propinsi yang tertinggal di antara dengan propinsi-propinsi lainnya.

Masalah Banggar di DPR Pusat memberikan refleksi kinerja yang negative pula

dengan masalah Banggar di DPRD Daerah Propisu. Kenapa masalah anggaran ini selalu menjadi masalah (*perbedaan antara apa yang diharapkan dengan apa yang menjadi kenyataan*), apakah sumberdaya manusia yang dibentuk kurang mengetahui secara jelas tentang tugas dan pokok (Tupoksi) mereka sebagai Banggar, atukah dikarenakan menyangkut masalah uang, maka semua yang terlibat adalah himpunan dari partai politik yang tergabung di dalam Banggar mempunyai kepentingan pribadi yang bersifat kepartaian yang dominan terhadap partainya, bukan dipertimbangkan untuk kepentingan publik di tingkat lokal dan nasional.

Kesilapan dalam penyusunan anggaran bukanlah untuk menyelesaikan masalah. Saran mengapa tidak memasukkan anggaran olah raga ke APBD tidak dapat dijadikan sebagai alasan yang fundamental untuk dapat melakukan rekonsiliasi terhadap masalah di atas, dikarenakan alokasi dana olah raga merupakan alokasi syarat keharusan, maka harus dilakukan

Perubahan). Solusi ini merupakan salah satu dalam melaksanakan aspirasi masyarakat Provinsi Sumatera Utara. Adanya gejala kinerja Banggar yang dikhawatirkan bahwa masyarakat yang mengetahui dan membawa ke pasifan pemilihan anggota legislatif di masa mendatang. Estimasi ini memungkinkan masyarakat akan cuek dan tidak memedulikan kepentingan yang mengglobal terhadap daerah, dikarenakan bahwa yang diharuskan untuk dilakukan dan konsumsi publik, tapi tidak demikian kondisi ini tampak dalam Pilkada yang lalu bahwa jumlah pemilih yang tidak melakukan hak pilihnya di tingkat sesungguhnya masyarakat bertanya apakah terjadi demikian? Prediksi penulis bahwa banyaknya persoalan-persoalan yang mengancam, kelompok masyarakat yang tidak menyelesaikan oleh pemerintah. Kebijakan politik masyarakat yang tidak memperhatikan hak politiknya dalam pemilihan

kepala daerah, maupun pemilihan anggota legislatif tidak mempunyai sanksi-sanksi apapun di Negara Kesatuan Republik Indonesia ini. Namun absennya pemilih tetap tidak melakukan aktivitasnya dalam pemilu merupakan refleksi ketidakpercayaan masyarakat terhadap kandidat yang diusulkan KPU baik sebagai kandidat eksekutif maupun legislatif dan perlu menjadi kajian dan pertimbangan yang mendalam. Masalah apa yang sesungguhnya di Propinsi Sumatera Utara, mengapa jumlah pemilih tetap yang melakukan haknya di atas 60 % ketika pemilihan Gubernur Propinsi Sumatera Utara yang lalu, jawabannya adalah jika masyarakat peduli terhadap sikap publik, maka sudah barang tentu dikarenakan adanya masalah.

Maka inventarisasi semua masalah perorangan, kelompok masyarakat, kecamatan, kabupaten/kota dan bahkan provinsi khususnya masyarakat di Propinsi Sumatera Utara yang sangat kompleks. Masalah-masalah ini harus dapat diberi solusi/jalan keluar untuk

penyelesaiannya. Pemerintahan yang sensitive terhadap permasalahan masyarakat adalah pemerintahan yang peduli dan telah melaksanakan salah satu kebijakan yang dituntut secara professional dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Menurut penulis belum terwujud secara konsisten penyelesaian permasalahan masyarakat. Ada kebijakan seperti kotak pos 5000 pada pemerintahan SBY, namun permasalahan yang masuk di kotak pos 5000 tidak diselesaikan secara konkrit, hanya sebatas nuansa politis saja terhadap pengaduan (advokasi) masyarakat.

Ruang lingkup kotak Pos 5000 se Indonesia, akan tetapi pengaduan masyarakat pada skoping Provinsi Sumatera Utara pada prinsipnya belum pernah dilakukan. Kebijakan ini sangat diperlukan untuk mengantisipasi semua masalah yang di alami masyarakat. Sesungguhnya pemerintah memberikan solusi/pemecahan masalah yang konkrit, (*Bersambung ke hal. 35*)

Refleksi Kinerja... (sambungan dari hal. 25)

Halaman 25

Jika diperlukan pembiayaan untuk mengatasi masalah, diserahkan kepada kekuatan hukum dan prosedur yang berlaku. Penulis merasa optimis, jika masalah masyarakat di kawasan propinsi Sumatera Utara dilayani dan ditangani secara sempurna, dan ini sudah merupakan tanggung jawab dan tugas pokok pemerintah, maka implikasi dari kebijakan pemerintah yang berupaya mengatasi masalah masyarakat, maka akan memberikan implikasi yang positif terhadap peningkatan partisipatif masyarakat yang ditunjuk sebagai pemilih tetap melakukan aktivitasnya di Pemilu baik di level peruntukan pada Pilkada eksekutif maupun pemilihan legislatif (Pilcaleg).

Logika yang mendasar, tanpa adanya tekanan dan paksaan tetap menganut paham bebas, umum dan rahasia. Prinsip pemilihan ini akan memberikan pengaruh yang positif kepada masyarakat, apabila masyarakat

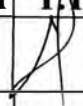
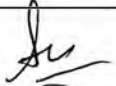

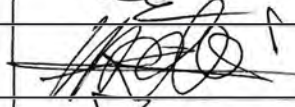

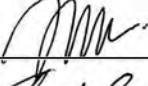
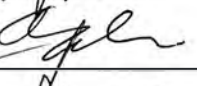

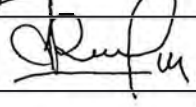
milih kandidat eksekutif dan legislatif yang dimaksudkan bahkan akan meninggalkan dan tidak melakukan pemilihan, meskipun pemilihan berlangsung. Ini lah kondisi serapan politik yang dirasakan masyarakat dengan adanya pergeseran nilai rasa pemilihan yang dinamis di lingkungan masyarakat.

Oleh karena itu diharapkan semua aktivitas pembangunan sesungguhnya berorientasi kepada masyarakat dan bukan berorientasi ke partai, dampak yang dirasakan bahwa nilai-nilai rasa kepemilikan kebangsaan di lingkungan masyarakat akan memudar dan telah mengalami pergeseran selalu berorientasi dan mengutamakan kepentingan kepartaian dan bukan mengutamakan kepentingan umum.

Tidak ada kata terlambat perbaikan dengan melakukan revisi terhadap APBD (Perubahan) yang segera dilakukan oleh Tim Banggar dengan mengalokasikan anggaran pembinaan olahraga di Propinsi Sumatera Utara di Tahun 2013 secepatnya, merupakan langkah yang strategis guna untuk me-

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Temu Pers " Bantuan Bus dari Dinas Perhubungan"
Tempat : Kampus I, Ruang Rapat Rektor
Hari / Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2013
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	TITANGAN
1.	Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Hamdani	Andalas	✓	
4.	Zul Ardi	Realitas	✓	
5.	M. Nasir	Mandiri	✓	
6.	Swisma	Jurnal Asia	✓	
7.	Agustina	Berita Sore	✓	
8.	Baringin	Medan Pos	✓	
9.	Rholand Muary	Sindo	✓	
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



Demi Kebenaran Dan Keadilan

WASPADA

WASPADA

Senin
27 Mei 2013

A5

UMA Terima Bantuan Bus Dari Menhub

MEDAN (Waspada): Kementerian Perhubungan melalui Ditjen Perhubungan Darat memberikan bantuan satu unit bus kepada Universitas Medan Area (UMA). Menteri Perhubungan EE Mangindaan menyerahkan bantuan itu secara simbolis kepada Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, di Jakarta.

"Saya yang menerima langsung dari pak Menteri Perhubungan," kata Prof Ya'kub Matondang didampingi Kabag Humas UMA Asmah Indrawati kepada wartawan, Minggu (26/5).

Kata dia, ada tujuh universitas di Indonesia yang menerima bantuan itu, salah satunya UMA. Bus berukuran sedang tersebut nantinya akan digunakan untuk operasional pendidikan di UMA. "Bus ini akan dipergunakan untuk keperluan aktivitas civitas UMA sebagai sarana menjalankan program Tri Darma Perguruan Tinggi," ujarnya.

Menurut dia, perguruan tinggi merupakan manifestasi paling baik untuk mewujudkan pembangunan yang berkualitas. "Pemberian bantuan ini, setelah kami mengajukan proposal ke Menteri Perhubungan. Alahmdulillah, akhirnya permohonan kami dikabulkan," sebut Matondang.

Rektorny mengatakan, dengan adanya bus ini akan memudahkan mobilisasi para keluarga besar UMA dalam melakukan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi. (m49)

HARIAN

Analisa

Kamis, 30 Mei 2013

Halaman 7

UMA Terima Bantuan Bus Kampus dari Kemenhub

Medan, (Analisa)

Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Republik Indonesia melalui Ditjen Perhubungan Darat memberikan bantuan satu unit bus kepada Universitas Medan Area (UMA).

Bantuan itu langsung diserahkan Menteri Perhubungan E. E. Mangindaan secara simbolis kepada Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA di Jakarta baru-baru ini.

Demikian dikatakan Rektor UMA didampingi Kabag Humas, Ir Asmah Indrawati MP kepada sejumlah wartawan, Jumat (24/5) di ruang rektor kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Prof Ya'kub Matondang mengatakan, UMA satu-satunya universitas di Sumut yang menerima bantuan bus dari Kementerian Perhubungan RI. Untuk Pulau Sumatera selain UMA, STAIN Curuk Bengkulu.

"Untuk Indonesia hanya ada tujuh universitas yang menerima bantuan bus itu, UMA satu-satunya universitas di Sumut menerima bantuan tersebut," ungkap Rektor UMA.

Bantuan bus dari pemerintah itu, lanjut Prof Ya'kub Matondang membuktikan pemerintah memberikan kepercayaan penuh kepada UMA. Bus kampus berukuran sedang

tersebut nantinya akan digunakan untuk operasional pendidikan di UMA.

Tri Dharman PT

"Bus ini akan dipergunakan untuk kegiatan kampus dalam menjalankan program TriDarma Perguruan Tinggi," ujarnya seraya mengungkapkan UMA mengajukan proposal untuk mendapatkan bantuan bus kampus ke Menteri Perhubungan.

Rektor menambahkan dengan adanya bus kampus ini akan memudahkan mobilisasi para kegiatan mahasiswa, dan keperluan untuk menunjang operasional pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

Pada kesempatan itu, kata rektor, juga mengatakan keberadaan UMA secara nasional sangat diperhitungkan, sebab sebelumnya sebanyak 19 dosen UMA memenangkan paket penelitian desentralisasi skim hibah bersaing dan kompetitif nasional dan skim strategi nasional (Stranas) senilai Rp 1,1 miliar.

"Bahkan UMA kini dipercaya pemerintah sebagai klaster madia, dengan kewenangan menyeleksi dan mengelola penelitian sendiri. kepada para dosen UMA untuk meneliti lewat dana hibah bersaing dan skim hibah lainnya," ujarnya. (twh)

HARIAN

andalas

Rabu

29 Mei 2013

Hal. 11

UMA Terima Bantuan Bus Kampus dari Menhub

Medan-andalas

Kementerian Perhubungan melalui Ditjen Perhubungan Darat memberikan bantuan satu unit bus kampus kepada Universitas Medan Area (UMA). Bus bermerek Hyundai itu diserahkan secara simbolis oleh Menteri Perhubungan (Menhub) EE Mangindaan kepada Rektor UMA, Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA di Jakarta baru-baru ini.

"Saya yang menerima langsung bantuan bus itu dari pak Menteri Perhubungan," kata Prof Ya'kub Matondang kepada wartawan, di Kampus UMA, Senin (27/5). Dia mengatakan, ada tujuh universitas di Indonesia yang menerima bantuan itu, UMA salah satunya.

"Di Sumut, kita satu-satu universitas yang menerima bantuan itu," katanya mempertegas. Didampingi, Kabag Humas UMA, Asmah Indrawati, rektor mengatakan bus berukuran sedang tersebut nantinya akan digunakan untuk operasional pendidikan di UMA.

"Bus ini akan dipergunakan untuk keperluan aktivitas civitas UMA sebagai sarana menjalankan program Tri Darma Perguruan Tinggi," ujarnya.

Menurutnya, perguruan tinggi merupakan manifestasi paling baik untuk mewujudkan pembangunan



BANTUAN BUS-Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang (tengah) saat menerima bantuan bus secara simbolis dari Menhub EE Mangindaan, di Jakarta, baru-baru ini.

yang berkualitas. "Pemberian bantuan ini, setelah kami mengajukan proposal ke Menteri Perhubungan. Alhamdulillah, akhirnya permohonan kami dikabulkan," tegasnya.

Rektor mengatakan dengan adanya bus ini akan memudahkan mobilisasi para keluarga besar UMA dalam melakukan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Lebih jauh, kata rektor, keberadaan UMA secara nasional begitu diperhitungkan, sebelumnya juga sebanyak 19 dosen UMA memenangkan paket

penelitian Desentralisasi Skim Hibah Bersaing dan Kompetitif Nasional dan Skim Strategi Nasional (Stranas) senilai Rp 1,1 M

"Ini membuktikan bahwa UMA terus mendapat kepercayaan dari pemerintah sebagai klaster media yang diberi kewenangan menyeleksi dan mengelola penelitian sendiri. Pemerintah banyak program penelitian untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk meneliti lewat dana Hibah Bersaing maupun lainnya," tegasnya. (HAM)

REALITAS

Senin, 27 Mei 2013

REALITAS 3

UMA Terima Hibah Bus Kampus dari Kemenhub

Medan, Realitas

Universitas Medan Area (UMA) berhasil mendapatkan hibah bantuan 1 unit bus kampus dari Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan (Kemenhub) yang diserahkan langsung Menhub E.E Mangindaan pada 6 Mei 2013 lalu. UMA merupakan satu dari 7 perguruan tinggi yang memperoleh bantuan tersebut.

Rektor UMA Prof H A Yakub Matondang MA didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawaty MT kepada wartawan di kampus Jl Kolam Medan Estate, kemarin menjelaskan pihaknya telah mengajukan proposal sejak tahun 2010 lalu.

Oleh Kemenhub, untuk tahun 2012 lalu memberikan bantuan hibah sebanyak 45 mobil itu, diantaranya untuk 38 bus yang diberikan kepada Pemko/Pemkab se

Indonesia dan 7 bus diserahkan kepada 4 PTS dan 3 PTN, salah satunya diberikan kepada UMA.

"Sebagai satu-satunya yang mendapatkan bantuan hibah bus kampus, pihaknya merasa bangga akan menggunakan fasilitas angkutan umum itu untuk kepentingan kebutuhan tridharma perguruan tinggi yakni, pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat," ucap rektor.

Ditambahkan Prof Matondang, bus kampus itu tiba di Medan, Rabu (22/5) merk Hyundai berkapasitas 20 orang tempat duduk itu akan dimanfaatkan oleh UMA yang saat ini masih sangat terbatas dari kekurangan sarana angkutan umum bagi mahasiswa.

Untuk itu tambahnya, Menhub memberikan

persyaratan mendapatkan hibah mobil ini, seperti tidak boleh menghilangkan logo Kemenhub, diperkenankan memasang logo UMA, biaya operasional ditanggung universitas dan selama dua tahun ini harus memberikan laporan berkala ke Kemenhub dalam upaya merawat dan memelihara bus kampus itu.

Disinggung mengenai alasan dan dasar pertimbangan UMA memperoleh hibah bantuan bus kampus ini lanjut Matondang untuk pelayanan mahasiswa. Sedangkan dasar pertimbangannya mungkin saja karena UMA memiliki eksistensi dan komitmen dalam peningkatan mutu dan pelayanan bidang administrasi maupun akademik.

Kedepan ujar rektor, UMA akan terus mengembangkan budaya buku dan mempertahankan sekaligus mendapatkan hibah penelitian



dosen dan mahasiswa (PHP), seperti tahun ini telah mengirimkan 19 proposal penelitian ke Dirjen Dikti dan diharapkan bisa memenangkan hibah tersebut.

"Saat ini, UMA sudah memiliki 2 bus kampus, satu bantuan Banpres tahun 1990-an yang kini masih digunakan untuk pelayanan angkutan bagi mahasiswa dan 1 bantuan bus dari Kemenhub tahun ini yang juga akan dimanfaatkan untuk

mendukung program pembelajaran dan akademik terutama untuk kebutuhan tridharma perguruan tinggi," jelas Mantondang.

Dari 7 perguruan tinggi dan universitas itu, diantaranya yang mendapatkan hibah bus kampus diantaranya, 1 bus kampus untuk Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curug Provinsi Bengkulu, Universitas Negeri Mataram di Lombok. (R-fj)



FOTO BERSAMA: Ketua Umum Yayasan Drs Erwin Siregar MBA, Rektor UMA Prof H A Yakub Matondang MA, para wakil rektor, dosen, fungsionaris dan pegawai dihadapan 1 bus kampus hibah Kemenhub. mandiri/nasir

UMA Terima Hibah Bus Kampus dari Kemenhub

MEDAN, MANDIRI

Universitas Medan Area (UMA) berhasil mendapatkan hibah bantuan 1 unit bus kampus dari Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan (Kemenhub) yang diserahkan langsung Menhub E.E Mangindaan pada 6 Mei 2013 lalu. UMA merupakan satu dari 7 perguruan tinggi yang memperoleh bantuan tersebut.

Rektor UMA Prof H A Yakub Matondang MA didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawaty MT kepada wartawan di kampus Jl Kolam Medan Estate, kemarin menjelaskan pihaknya telah mengajukan proposal sejak tahun 2010 lalu.

Oleh Kemenhub, untuk tahun 2012 lalu memberikan bantuan hibah sebanyak 45 mobil itu, diantaranya untuk 38 bus yang diberikan kepada Pemko/Pemkab se Indonesia dan 7 bus diserahkan kepada 4 PTS dan 3 PTN, salah satunya diberikan kepada UMA.

"Sebagai satu-satunya yang mendapatkan bantuan hibah bus kampus, pihaknya merasa bangga akan menggunakan fasilitas angkutan umum itu untuk kepentingan kebutuhan tridharma perguruan tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat," ucap rektor.

Untuk itu tambahnya, Menhub memberikan persyaratan mendapatkan hibah mobil ini, seperti tidak boleh menghilangkan logo Kemenhub, diperkenankan memasang logo UMA, biaya operasional ditanggung universitas dan selama dua tahun ini harus memberikan laporan berkala ke Kemenhub dalam upaya merawat dan memelihara bus kampus itu.

Disinggung mengenai alasan dan dasar pertimbangan UMA memperoleh hibah bantuan bus kampus ini lanjut Matondang untuk pelayanan mahasiswa. Sedangkan dasar pertimbangannya mungkin saja karena UMA memiliki eksistensi dan komitmen dalam peningkatan mutu dan pelayanan bidang administrasi maupun akademik.

Kedepan ujar rektor, UMA akan terus mengembangkan budaya buku dan mempertahankan sekaligus mendapatkan hibah penelitian dosen dan mahasiswa (PHP), seperti tahun ini telah mengirimkan 19 proposal penelitian ke Dirjen Dikti dan diharapkan bisa memenangkan hibah tersebut.

"Saat ini, UMA sudah memiliki 2 bus kampus, satu bantuan Banpres tahun 1990-an yang kini masih digunakan untuk pelayanan angkutan bagi mahasiswa dan 1 bantuan bus dari Kemenhub tahun ini yang juga akan dimanfaatkan untuk mendukung program pembelajaran dan akademik terutama untuk kebutuhan tridharma perguruan tinggi," jelas Matondang.

Senin, 27 Mei 2013

5

UMA Terima Hibah Bus Kampus dari Kemenhub

Medan | Jurnal Asia

Universitas Medan Area (UMA) mendapatkan hibah bantuan 1 unit bus kampus dari Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan (Kemenhub) yang diserahkan langsung Menhub E.E Mangindaan pada 6 Mei 2013 lalu.

"UMA merupakan satu dari 7 perguruan tinggi yang memperoleh bantuan tersebut dan satu-satunya PTS di Sumut," kata Rektor UMA Prof H A Yakub Matondang MA didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawaty MT di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Jumat (24/5)

Disebutkannya, Kemenhub untuk 2012 memberikan bantuan hibah sebanyak 45 mobil itu, 38 di antaranya diberikan kepada Pemko/Pemkab se Indonesia dan 7 bus lagi diserahkan kepada 4 PTS dan 3 PTN.

"Kami merasa bangga sebagai satu-satunya PTS di Sumut yang mendapatkan bantuan hibah bus kampus dan akan menggunakan fasilitas angkutan umum itu untuk kepentingan kebutuhan tridharma perguruan tinggi yakni, pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat," ucap rektor.

Ditambahkan Prof Matondang, bus kampus itu tiba di Medan, Rabu (22/5) dengan harga senilai Rp 350 juta berkapasitas 20 tempat duduk itu akan dimanfaatkan oleh UMA yang saat ini masih sangat terbatas dan kekurangan sarana angkutan umum bagi mahasiswa.

Untuk itu tambahnya, Menhub memberikan persyaratan mendapatkan hibah mobil ini, seperti tidak boleh menghilangkan logo Kemenhub, diperkenankan memasang logo UMA, biaya operasional ditanggung universitas dan selama dua tahun ini harus memberikan laporan berkala ke Kemenhub dalam upaya merawat dan memelihara bus kampus itu.

Ke depan ujar rektor, UMA akan terus mengembangkan budaya buku dan mempertahankan sekaligus mendapatkan hibah penelitian dosen dan mahasiswa (PHP), seperti tahun ini telah mengirim 19 proposal penelitian ke Dirjen Dikti dan diharapkan bisa memenangkan hibah tersebut.

'Saat ini, UMA sudah memiliki 2 bus kampus, satu bantuan Banpres tahun 1990-an yang kini masih digunakan untuk pelayanan angkutan bagi mahasiswa dan 1 bantuan bus dari Kemenhub tahun ini yang juga akan dimanfaatkan untuk mendukung program pembelajaran dan akademik terutama untuk kebutuhan tridharma perguruan tinggi," jelas Mantondang.

Dari 7 perguruan tinggi dan universitas penerima hibah bus itu di antaranya 1 bus kampus untuk Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curug Provinsi Bengkulu, Universitas Negeri Mataram di Lombok. **(Swisma)**



Berita Sore
Selasa
28 Mei 2013

6



Berita Sore/ist

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agussalim Siregar bersama rektor dan para wakil rektor, fungsionaris serta pegawai UMA berfoto bersama di depan bus kampus hibah dari Dirjen Kemenhub.

Bus Kampus UMA Hibah Kemenhub

MEDAN (Berita): Universitas Medan Area (UMA) berhasil mendapatkan hibah bantuan 1 unit bus kampus dari Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan (Kemenhub) yang diserahkan langsung secara simbolis Menhub E.E Mangindaan kepada rektor pada 6 Mei 2013 lalu di Jakarta. UMA merupakan satu dari 7 perguruan tinggi yang memperoleh bantuan tersebut.

"Saya yang menerima langsung dari pak Menteri Perhubungan," kata Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA di kampus Jl Kolam Medan Estate, Jumat (24/5).

Dia mengatakan, ada tujuh universitas di Indonesia yang menerima bantuan itu, UMA salah satunya. "Di Sumut, kita satu-satu universitas yang menerima bantuan itu," katanya memertegas.

Didampingi, Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP, rektor mengatakan bus berukuran sedang tersebut nantinya akan digunakan untuk operasional pendidikan di UMA.

"Rektor mengatakan bus ini akan dipergunakan untuk keperluan aktivitas civitas UMA sebagai sarana menjalankan program Tri Darma Perguruan Tinggi," ujarnya. Menurutnya, perguruan tinggi merupakan manifestasi paling baik untuk mewujudkan pembangunan yang berkualitas.

Dia juga mengatakan dengan adanya bus ini akan memudahkan mobilisasi para keluarga besar UMA dalam melakukan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi. Lebih jauh, kata rektor, keberadaan UMA secara nasional begitu diperhitungkan, sebelumnya juga sebanyak 19 dosen UMA memenangkan paket penelitian Desentralisasi Skim Hibah Bersaing dan Kompetitif Nasional dan Skim Strategi Nasional (Stranas) senilai Rp 1,1 M. "Ini membuktikan bahwa UMA

tuan hibah sebanyak 45 mobil itu, diantaranya untuk 38 bus yang diberikan kepada Pemko/Pemkab se Indonesia dan 7 bus diserahkan kepada 4 PTS dan 3 PTN, salah satunya diberikan kepada UMA.

Ditambahkan Prof Matondang, bus kampus itu tiba di Medan, Rabu (22/5) merk Hyundai senilai Rp 350 juta berkapasitas 20 orang tempat duduk itu akan dimanfaatkan oleh UMA yang saat ini masih sangat terbatas dan kekurangan sarana angkutan umum bagi mahasiswa.

Untuk itu tambahnya, Menhub memberikan persyaratan mendapatkan hibah mobil ini, seperti tidak boleh menghilangkan logo Kemenhub, diperkenankan memasang logo UMA, biaya operasional ditanggung universitas dan selama dua tahun ini harus memberikan laporan berkala ke Kemenhub dalam upaya merawat dan melelihara bus kampus itu.

Disinggung mengenai alasan dan dasar pertimbangan UMA memperoleh hibah bantuan bus kampus ini lanjut Matondang untuk pelayanan mahasiswa. Sedangkan dasar pertimbangannya mungkin saja karena UMA memiliki eksistensi dan komitmen dalam peningkatan mutu dan pelayanan bidang administrasi maupun akademik.

Kedepan ujar rektor, UMA akan terus mengembangkan budaya buku dan mempertahankan sekaligus mendapatkan hibah penelitian dosen dan mahasiswa (PHP), seperti tahun ini telah mengirimkan 19 proposal penelitian ke Dirjen Dikti dan diharapkan bisa memenangkan hibah tersebut.

"Saat ini, UMA sudah memiliki 2 bus kampus, satu bantuan Banpres tahun 1990-an yang kini masih digunakan untuk pelayanan angkutan bagi mahasiswa dan 1 bantuan bus dari Kemenhub tahun ini yang juga akan dimanfaatkan untuk mendukung program pembelajaran dan akademik terutama untuk kebutuhan tridharma perguruan tinggi," jelas Matondang.

Tembus Kemenhub RI,

UMA Dapat Bantuan Bus Sekolah

(Medan Pos)
UNIVERSITAS Medan (UMA) menjadi satu-perguruan tinggi Sumatera sebagai bantuan bus yang diserahkan Menteri Perhubungan Mangindaan kepada Rektor UMA Prof Dr. H Ali Yakub Matondang MA di Medan lalu.

UMA, pemerintah mengalokasikan bus ini ke 40 pemerintah/kota di berbagai provinsi dan 8 perguruan tinggi. UMA mendapat bantuan bus sekolah itu setahun bermohon "kait," ujar Rektor Ali Yakub Matondang. Ali Humas Ir. Aswati dalam persidha Jum'at (24/5). jenis perintis kendaraan ini, kata Rektor dibutuhkan sarana transportasi

untuk kegiatan kampus yang begitu padat, baik di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Bus ini, pekan lalu diserahkan langsung Menhub kepada penerimanya dari masing-masing propinsi.

Untuk perguruan tinggi sebenarnya ada 8 penerima, khusus di Sumatera, hanya UMA dari unsur PTS, sedangkan PTN, penerimanya dari sebuah universitas negeri di Bengkulu. Kendaraan ini umumnya dipakai untuk kegiatan propinsi," ujar Rektor.

Rektor menyatakan rasa syukur dan bangganya bahwa UMA mendapat begitu besar perhatian pemerintah.

Beragam bantuan telah diberikan ke UMA, termasuk baru-baru ini UMA mendapatkan hibah penelitian dosen dari Dikti senilai Rp 1,2 miliar. Baru-baru ini juga,

penelitian PHP-PTS (Program Hibah Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta).

UMA memang berupaya memberikan pelayanan pendidikan dengan mutu terbaik untuk melahirkan lulusan yang terbaik pula. UMA yang berdiri tahun 1983, kini memiliki 7 fakultas berjenjang pendidikan Strata Satu (S1), yakni Fakultas Teknik, Fakultas Biologi, Pertanian, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ekonomi, Hukum dan Fakultas Psikologi.

Yang tak kalah hebatnya, UMA kini terus konsisten menggelar pendidikan berjenjang Strata Dua (S2), yakni Magister Administrasi Publik (MAP), Magister Agribisnis (Msi), Magister Hukum (MH) dan Magister Psikologi (M.Psi).

Banyak kalangan birokrat, legislative dan lembaga yudikatif menimba ilmu di kelas-kelas UMA ini. (R-21)



Menhub EE Mangindaan di Jakarta, menyerahkan secara simbolis kunci mobil bus sekolah kepada Rektor UMA Prof Dr. H Ali Yakub Matondang dalam sebuah acara penyerahan bus perintis kepada beberapa kabupaten/kota dan propinsi di Indonesia. (Photo MP/ist)

Rev: 00
 Tgl Eff. 01 Des 2012

SENIN 27 MEI 2013

3

UMA Terima Mini Bus dari Kemenhub

MEDAN - Universitas Medan Area (UMA) berhasil mendapatkan bantuan hibah dari Kementerian Perhubungan (Kemenhub) berupa satu unit mini bus sebagai alat transportasi pemang pendidikan, Sabtu (25/5/2013).

Rektor UMA M Ya'kub Mardiansyah menyebutkan, pemerintah satu unit mini bus ini

merupakan program pemerintah menyediakan sarana transportasi massal bagi kabupaten/kota dan perguruan tinggi se-Indonesia. UMA sebenarnya sudah sejak lama mengajukan permohonan kepada pemerintah pusat untuk memberikan bantuan delapan unit bus. Namun yang direalisasikan hanya satu. "Walaupun kami sebe-

lumnya mengajukan delapan unit, yang terealisasi hanya satu. Itu pun kami tetap bersyukur," ujar Ya'kub.

Sementara itu, Kepala Humas UMA Asmah Indrawati menyebutkan, bus pemberian Kemenhub berkapasitas kursi 25 orang tersebut akan dilengkapi pendingin udara (AC). Rencananya, bus berwarna kuning ini

mulai beroperasi Senin mendatang. Biaya operasional seperti bahan bakar minyak (BBM) dan perawatan akan ditanggung pihak UMA sendiri. "Setelah menerima bus, kami diberikan tugas membuat laporan dua tahun sekali terkait perawatan dan pemeliharaan bus kepada Kemenhub," ujar Asmah.

● rholandmuary

Faktor Lingkungan Berperan Kuat



Eri-
ni menilai
mbangan pen-
ang begitu fa-
as dari faktor
ngaruh ling-

ada seorang ayah yang non-ton bola pada larut malam, maka anaknya pun akan mulai menyontoh perilaku ayahnya yang suka menonton bola. "Jadi lingkungan-nya sangat berpengaruh" ujar

Erianti yang akrab disapa dengan panggilan Ibu Titi ini.

Saat ini, kaum perempuan juga mulai ikut trend mencintai pertandingan bola walaupun yang mendominasi masih kaum

laki-laki. Adapun hasil yang dapat dilihat dari kecintaannya terhadap bola dan klubnya itu mi-

salnya penggunaan perlengkapan pribadi yang berornamen klub bola yang dicintainya seperti baju, tas, poster, handuk peralatan makan bahkan sampai bedcover.

Hal 14

((Dari hal 13

"Demam bola tidak akan pernah hilang, berbeda dengan olah raga lainnya" kata Dosen Psikologi UMA ini.

Kegandrungan mencintai klub bolanya juga dapat membuat mereka membentuk komunitas. Kecintaan terhadap salah satu klub bola tertentu juga sangat dipengaruhi latar belakang sejarah. Jadi kalau klubnya belum menjadi juara ataupun pernah menang beberapa

pertandingan saja, maka tidak akan kapok tetap mendukung. Selain itu masing-masing individu tentu akan lebih nyaman bercerita apabila memiliki kesamaan cara pandang melihat klub bola tertentu yang disukainya.

Erianti menambahkan, kecintaan terhadap bola juga menimbulkan dampak yang negatif bagi perkembangan, terutama bagi anak-anak. Apabila anak-anak menonton bola sampai larut malam, maka kondisi

badannya tidak akan fit jika esok harinya sekolah. Berbeda misalnya ketika pada saat liburan. Selain itu juga bagi orang dewasa ada dampak yang kurang baik juga.

Misalnya istrinya ditinggal sendiri, sementara suami begadang keluar rumah, bahkan bertaruh. Jadi memang gara-gara bola bisa membuat renggang hubungan suami istri. "Keseringan begadang sampai larut malam dan taruhan bola juga

dapat memberikan efek yang tidak baik dan cenderung merugikan" pungkasnya.

Menyinggung suporter bola di Indonesia lebih cenderung anarkis usai laga pertandingan, Titik mengatkan, suporter di Indonesia harus lebih banyak belajar dan meniru suporter luar negeri seperti di Inggris dan negara Eropa lainnya. Mereka lebih suportif dan mengakui kekalahan, berbeda dengan yang ada di Indonesia.

rholand muary

MINGGU 26 MEI 2013

13

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Stand UMA di Pekan Inovasi Sumut 2013
Tempat : Kampus I, Ruang Rapat Rektor
Hari / Tanggal : Senin, 27 Mei 2013
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinand	Waspada		
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Hamdani	Andalas	✓	
4.	Baringin	Medan Pos		
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

Selasa, 28 Mei 2013

REALITAS 9

Stand UMA tampilkan produk makanan inovasi di pekan inovasi sumut 2013

Medan, Realitas.

Universitas Medan Area (UMA) tampilkan produk unggulan berupa selai dari kunyit, ubi dan kulit pisang hasil karya mahasiswa Fakultas Biologi pada Pekan Inovasi Sumatera Utara di Gedung Serbaguna, Jalan Pancing pada 22 sampai 25 Mei.

"UMA ikut berpartisipasi membuka stand sebagai bagian dari promosi mengenalkan kampus sekaligus menampilkan produk mahasiswa yang memanfaatkan limbah untuk kemudian menjadi makanan," kata Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Heri Syahrial, SE, M.Si, didampingi Humas Ir. Asmah Indrawaty, MP mengatakan hal itu pada wartawan di Kampus UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, kemarin.

Selain selai, sebut Heri, yang juga sebagai Ketua Tim Promosi UMA, ada susu kacang hijau dan pembukaan biro konsultasi psikologi gratis. Kesemua produk yang dipajang katanya, mendapat respon dan animo cukup tinggi dari pengunjung, terutama tentang bagaimana mengolah limbah menjadi produk yang memberi keuntungan dan jadi usaha mikro. Mengingat banyaknya limbah yang saat ini menjadi problem untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Dikatakannya, ikut serta UMA pada pameran tersebut bertujuan untuk mencari informasi yang berkembang ditengah masyarakat tentang berbagai aspek menyangkut dunia pendidikan serta pengembangan UKM dengan memanfaatkan limbah yang ada dilingkungan tempat tinggal. "Dengan adanya partisipasi mengikuti pekan inovasi, berarti bisa lebih mendekatkan kepada masyarakat bahwa sebenarnya kampus UMA itu telah melekat dihati. Sesuai dengan misi, menghasilkan SDM yang berinovatif dan berakhlak," ujar Heri.

Sisi lain dari itu, katanya menambahkan, masyarakat bukan saja mengenal UMA sebagai perguruan tinggi, tapi memunculkan sebagai lembaga pendidikan yang mampu memberikan kontribusi dibidang ekonomi. Serta produktivitas yang menghasilkan limbah dari bahan yang sebelumnya tidak bermanfaat menjadi bermanfaat dan inovasi bagi masyarakat. "Dengan sendirinya, UMA berperan aktif dan peduli terhadap lingkungan," tambahnya. (R-Ji)

HARIAN

andalas

Selasa

28 Mei 2013

Hal.

11

UMA Tampilkan Inovasi Mahasiswanya di PISU

Medan-andalas

Universitas Medan Area (UMA) memampilkan produk unggulan berupa selai dari kunyit, ubi dan kulit pisang hasil inovasi mahasiswa Fakultas Biologi UMA pada Pekan Inovasi Sumatera Utara (PISU) di Gedung Serbaguna, Jalan Pancing pada 22-25 Mei 2013.

"UMA ikut berpartisipasi membuka stand di Pekan Inovasi Sumatera Utara guna memperkenalkan berbagai inovasi mahasiswa, seperti memanfaatkan limbah untuk kemudian menjadi produk makanan," kata Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi UMA Hery Syahrial, SE, MSi, didampingi Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP kepada wartawan di Kampus UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, kemarin.

Selain selai, sebut Hery, yang juga Ketua Tim Promosi UMA, ada susu kacang hijau dan pembukaan biro konsultasi psikologi gratis. Kesemua produk yang dipajang, katanya, mendapat respon dan animo cukup tinggi dari pengunjung, terutama tentang bagaimana mengolah limbah menjadi produk



■ Hery Syahrial, SE, MSi

yang memberi keuntungan dan jadi usaha mikro. Ini mengingat banyaknya limbah yang saat ini menjadi problem untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Dikatakannya, keikutsertaan UMA

pada pameran tersebut bertujuan untuk mencari informasi yang berkembang di tengah masyarakat tentang berbagai aspek menyangkut dunia pendidikan serta pengembangan UKM dengan memanfaatkan limbah yang ada di lingkungan tempat tinggal.

"Dengan adanya partisipasi mengikuti pekan inovasi, berarti bisa lebih mendekatkan kepada masyarakat bahwa sebenarnya kampus UMA itu telah melekat di hati. Ini sesuai dengan misi UMA menghasilkan SDM yang inovatif dan berakhlak," ujar Hery.

Dia menambahkan, masyarakat bukan saja mengenal UMA sebagai perguruan tinggi, tapi sebagai lembaga pendidikan yang mampu memberikan kontribusi di bidang ekonomi. Misalnya mengolah limbah yang sebelumnya tidak bermanfaat menjadi bermanfaat dan bermanfaat bagi masyarakat. "Dengan mengolah limbah menjadi produk yang bermanfaat, itu berarti UMA berperan aktif dan peduli terhadap lingkungan," tambahnya. (HAM)

Bagaimana Petani Kecil Bisa Sejahtera, Masih Kacau Pengelolaan Benih

Oleh: Ir. Gustami Harahap, MP

an benih secara gratis
rikan kepada petani
upakan bagian proyek
erian Pertanian men-
artai politik. Muncul
kelar. Kondisi ini me-
(Sumber PT. Hidayah
at distribusinya. Dua
tempo, baru 1 persen
ribusikandi Sumatera.
tender menggunakan
okoh Partai Keadilan

proyek paket 1 untuk
Sumatera Utara, Sumatera
Bengkulu, Sumatera
Belitung, dengan
nyar dari harga mak-
yur. Angka dari PT.
ini lebih rendah dari
Hyang Seri, yang
3 milyar. Benih yang
dinsi Sumatera Utara,
HNW. Sutrisno, yang
kap Aulia Rahman

Sutrisno (adalah Direktur Utama PT. HNW), perusahaan ini berhasil memenangkan tender pengadaan bantuan langsung benih unggul padi di Kementerian Pertanian senilai Rp 209 miliar. Proyek ini didanai anggaran negara 2012, yang bernilai total Rp 1,074 triliun, akan tetapi benih HNW gagal memenangkan proyek paket 3 (Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur), sehingga benih di daerah paket 3 ini, berbeda dibandingkan dengan paket 1.

Direktur Benih Kementerian Pertanian Bambang Budiarto membenarkan terjadi keterlambatan pengiriman benih dan terjadi penolakan benih HNW oleh petani yang terjadi di Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara, serta kabupaten Padang Pariaman di Sumatera Barat. HNW kedapatan menyalurkan 3000 ton bibit padi kualitas rendah langsung kepetani, tanpa melalui Dinas Pertanian setempat. Bambang Budiarto, mengatakan ini masalah internal HNW, dikutip dari Tempo edisi 17-23 September 2012, hlm 89)

Fenomena pengelolaan benih di atas

menunjukkan bagaimana jeleknya pengelolaan benih, yang dapat dikutip dari istilah yang disampaikan oleh Anwar Nasution (Gubernur BI) bahwa di Kementerian Pertanian itu masih banyak, dari apa yang disebut dengan istilah "Sarang Penyamun". Proyek ini digunakan elit politik untuk keperluan bisnis yang merugikan negara, sedangkan benih yang diproduksi adalah benih yang jelek, tidak sesuai dengan kepentingan petani. Dimana kewenangan otonomi daerah, yang diberikan kepada masing-masing daerah, apakah kepala daerah tidak dapat bertindak untuk menolak distribusi benih HNW ini. Ataukah, tujuan ideal pemerintahan untuk mensejahterakan petani khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya hanya sebatas semboyan di dalam menyakinkan publik pada kampanye

Penolakan benih HNW yang dilakukan petani di Deli Serdang, tajuk berita ini tidak terdengar bahkan tidak dipublikasikan, kemungkinan benih padi lokal seperti IR64, sesungguhnya benih padi yang umum digunakan padi setempat, dan dapat mengha-

silkan 5-6 ton gabah kering panen, per musim tanam. Sedangkan produktivitas benih unggul HNW belum diketahui keunggulannya bila dibandingkan dengan dengan benih varitas IR64, dimana pula peran Bupati dan Kepala Dinas Pertanian Deli Serdang, dalam menjawab benih HNW yang ditolak oleh petani ini, apakah mereka tidak melindungi petani setempat di dalam berproduksi, apakah secara otoritas penuh bantuan benih yang dianggap unggul dari Pusat (Kementerian Pertanian) langsung diterima begitu saja, tanpa didasarkan atas pengujian laboratorium.

Melalui aspek agrobioteknologi bahwa benih itu merupakan fungsi urat nadi produktivitas padi. Jika benih HNW dikatakan unggul, tapi tidak unggul, maka yang menderita adalah petani. Kerugian yang diderita petani, hanya dirasakan petani dan keluarga, bukan ada bantuan dari pemerintah dan stakeholders lainnya dari kerugian yang diderita petani kecil, sebaiknya kita jangan lagi menipu petani, dosa hukumnya, selain merampas harta negara melalui kebijakan harga dan tender, kualitas benih HNW tidak

sesuai dengan masyarakat, but
kecil mendapatkan kesejahteraan
kekacauan pengelolaan benih di
level atas Kementerian Pertanian
Perwakilan Rakyat yang berca
politik.

Menteri Pertanian, merup
politik, yang dipromosikan dari
tertentu, untuk diangkat seb
negara adalah sebuah proses d
partaian, yang dibentuk di Kab
Bersatu Jilid II ini. Selingpa
partaian banyak terjadi di Keme
Bambang Yudhoyono sekarang
satu contoh dari aliansi kepa
Menteri Pertanian. Saudara Su
jawab perihal dengan benih H
bernafaskan politik. Dikatakan
ini musim kemarau, petani belu
PT. HNW dianggap kurang be
sehingga muncul masalah dis
padi, mengapa bisa lolos tend
wartawan Tempo ke Menteri Per
Menteri Pertanian, bahwa ter
gagal, lalu diulang. Pelaksa

Rabu, 29 Mei 2013

HARIAN
analisa

Halaman 25

Bagaimana Petani... (sambungan dari hal. 25)

ak waktu pada hal musim
lekat. Program bantuan
unggul ini sebaiknya
ola PSO, (public service
an penugasan kepada
i kepastian, kalau tender,
itip dari Tempo edisi 17-
, hlm 96).

h konsisten di dalam
i benih unggul kepada
sebaiknya pengelolaan
ofesional, yakni dengan
n penelitian dari berbagai
im dan menyesuaikan
kungan (environmental)
a jika tidak mengikuti
ksperimen yang begitu
as timbul benih dadakan
lekat nama dari
ai politik, maka dapat
ih yang dikatakan unggul

ini adalah benih titipan dari elit politik itu yang sudah berkoordinasi di dalam melakukan penipuan terhadap negara dalam (Bersambung ke hal. 33)

melakukan korupsi, yang dilakukan secara massa dan terkoordinasi secara struktural terhadap pembagian hasil korupsi dimaksud.

Menurut analisis dari perkembangan Kementerian Pertanian yang disebut oleh mantan Wakil Presiden dengan istilah gedung paling besar, tapi tidak mampu mengelola pertanian secara komprehensif, bahwa tokoh-tokoh elit politik sesungguhnya telah mengetahui bahwa di Kementerian Pertanian sangat banyak makelar-makelar politik yang ingin mengambil bagian untuk berbisnis dari banyaknya bahan/material komoditas pertanian yang akan didistribusikan

kepada petani secara gratis, ataupun dengan pembayaran yang lunak untuk dijadikan sebagai proyek yang peluncuran proyek-proyek tersebut adalah berkat dari lobi-lobing yang dilakukan oleh anggota legislatif dari partai yang bersangkutan dan syarat dengan unsur korupsi yang berjemaah (berkelompok)

Pengelolaan yang professional untuk dilakukan adalah bahwa untuk diangkat sebagai Menteri Pertanian adalah seorang tokoh yang independen, yang tidak dipromosikan dari partai politik. Sinergisitas Kementerian Pertanian dengan Kementerian lainnya dikordinasikan oleh lembaga formal yang

ditunjuk, sehingga menghindarkan ego senteris kebijakan yang saling mengikat departemen tersebut.

Kemudian tokoh yang diangkat sebagai Menteri Pertanian adalah tokoh yang telah mempunyai karya, dengan level akademis yang tidak didasarkan atas level doktor (strata tiga), melainkan telah teruji kemampuan dan kemauan yang ideal di dalam memajukan sektor pertanian, sebagai sektor riil untuk mengembangkan sektor-sektor lainnya di masa yang akan datang.***

Penulis : Staf Pengajar Fakultas Pertanian
Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area
Medan (Propinsi Sumatera Utara).

REALITAS

Kamis, 30 Mei 2013

REALITAS 3

UMA Tampung 2.500 Mahasiswa Baru

Medan, Realitas

Universitas Medan Area (UMA) menampung 2.500 mahasiswa baru tahun akademik 2013-2014. Jumlah tersebut masih sama dengan tahun sebelumnya, sesuai dengan daya tampung yang dimiliki UMA.

Hal itu disampaikan Wakil Rektor III UMA, Ir. Zulheri Noer MP didampingi Ketua Panitia Ir Hj Haniza, MT dan Sekretaris Sri Irawati S.Sos, MAP dan kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP, pada konferensi pers yang digelar Rabu (29/5) di Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Dikatakan Zulheri, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap UMA diakui semakin hari semakin bertambah. Bahkan, kalau mungkin, tahun ini, jumlah mahasiswa baru akan ditampung lebih besar lagi pada 7 fakultas dan 16 Prodi yang dimiliki UMA.

Zulheri juga menyampaikan rasa syukur kehadiran Ilahi karena hingga saat ini UMA diberikan kekuatan mengabdikan pada dunia pendidikan hingga 30 tahun lamanya. Sejak itu, 25.000 alumni tersebar di berbagai lini profesi baik birokrasi, politik, swasta, dunia usaha baik dalam maupun luar negeri dan lainnya.

Ketua Panitia PMB UMA, Hj Haniza menegaskan, tahun ini, UMA semakin memajukan calon mahasiswanya

dengan mempermudah cara melakukan registrasi atau pendaftaran, yakni secara online diwebsite yang disediakan UMA.

"Kalau tidak bisa langsung, ya melalui website juga bias. Namun, jika telah registrasi tentunya calon mahasiswa harus mengantar langsung berkas lain yang dipelrukan, termasuk uang kuliah dan sebagainya," ujar Haniza, yang juga Dekan Fakultas Teknik UMA ini.

Lebih menarik lagi, UMA akan menseleksi sejumlah calon mahasiswa yang berprestasi di bangku SLTA dengan menunjukkan rapor, membawa surat keterangan dari kepek dan lurah.

Ini bagi mahasiswa tidak mampu, namun berprestasi," katanya seraya mengatakan UMA telah memulai pendaftaran mahasiswa baru sejak

awal Mei 2013 lalu dan berakhir awal September 2013 mendatang, atau seminggu sebelum perkuliahan semester baru dimulai, dan pendaftaran dapat dilakukan di tiga tempat, yakni kampus Jalan Kolam Medan Estate, Kampus Jalan Setia Budi Medan dan Paskasarjana UMA.

Uang kuliah di UMA tahun ini juga tidak mengalami kenaikan, dan dapat terjangkau calon mahasiswa. Mahasiswa nantinya juga dilengkapi fasilitas yang representatif dan lengkap. Belajar di kelas reguler dan kelas malam.

UMA juga mengalami kenaikan jumlah peminat pada fakultas Psikologi dan Ekonomi. "Kepercayaan masyarakat terhadap UMA memang luar biasa, fakultas ini selalu menjadi primadona masyarakat," ujar Zulheri. (R-ji)



KONFERENSI PERS: WR III UMA Ir Zulheri Noer MP didampingi Ketua Panitia PMB Ir Hj Haniza MT melakukan konferensi pers kemarin di kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

HARIAN andalas

Kamis

30 Mei 2013

Hal. **11**

KETERANGAN-WR

III UMA Ir Zulheri Noer MP (kanan) didampingi Ketua Panitia PMB Ir Hj Haniza MT dan sekretaris Sri Irawati saat menyampaikan keterangan kepada wartawan, di kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.



andalas/hamdani

Tampung 3.000 Mahasiswa Baru

UMA Buka Pendaftaran Online

Medan-andalas

Universitas Medan Area (UMA) siap menerima 3.000 mahasiswa baru tahun akademik 2013-2014, terdiri dari 2.500 orang untuk program S1 dan 500 orang untuk Program Pascasarjana (PPs). Jumlah tersebut masih sama dengan tahun sebelumnya, sesuai dengan daya tampung yang dimiliki UMA.

Hal itu disampaikan Wakil Rektor III UMA, Ir. Zulheri Noer MP didampingi Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Ir Hj Haniza MT dan Sekretaris Sri Irawati SSos, MAP dan Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP, Rabu (29/5) di Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Dikatakan Zulheri, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap UMA di-

Bahkan, kalau mungkin, tahun ini, jumlah mahasiswa baru akan ditampung lebih besar lagi pada 7 fakultas dan 16 prodi, serta tiga prodi di PPs UMA.

Sedangkan uang kuliah di UMA tidak mengalami kenaikan, dan pembayarannya dapat dicil empat kali.

Ketua Panitia PMB UMA, Hj Haniza menegaskan, tahun ini, UMA semakin memajukan calon mahasiswanya dengan mempermudah cara melakukan registrasi atau pendaftaran, yakni secara online di website yang disediakan UMA.

"Kalau tidak bisa langsung, ya melalui website juga bisa. Namun, jika telah teregistrasi tentunya calon mahasiswa harus mengantar langsung berkas lain yang diperlukan, termasuk uang kuliah dan sebagainya," ujar Haniza, yang juga

Dekan Fakultas Teknik UMA ini.

Bukan hanya mendaftar, tes potensi akademik (TPA) juga bisa dilakukan lewat sistem online. "TPA ini sekaligus untuk tes bakat calon mahasiswa agar tidak salah dalam memilih fakultas yang dituju nantinya," tambahnya.

Sedangkan tempat pendaftaran dilakukan di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate dan kampus II Jalan Sei Serayu serta kampus PPs UMA di Jalan Sei Serayu/Setiabudi Medan. asca Sarjana.

Sekretaris PMB UMA Sri Irawati menambahkan, UMA juga menyediakan beasiswa Bidik Misi yang merupakan program Kemdikbud RI untuk mahasiswa miskin berprestasi, kemudian beasiswa dari Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim dan beasiswa prestasi akademik dari pemerintah. (HAM)

Medan Pos

KAWAS, 30 MEI 2013

03

UMA Tampung 2.500 Mahasiswa Baru



Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP didampingi Ketua Panitia PMB Ir Hj Haniza MT saat konferensi pers kemarin di kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate. (Ist)

Medan (Medan Pos)

UNIVERSITAS Medan Area (UMA) menampung 2.500 mahasiswa baru tahun akademik 2013-2014. Jumlah tersebut sama dengan tahun sebelumnya, sesuai dengan daya tampung yang dimiliki UMA.

Hal itu disampaikan Wakil Rektor III UMA, Ir. Zulheri Noer MP didampingi Ketua Panitia Ir Hj Haniza, MT dan Sekretaris Sri S.Sos, MAP dan kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP,

pada konferensi pers yang digelar Rabu (29/5) di Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Dikatakan Zulheri, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap UMA diakui semakin hari semakin bertambah. Bahkan, kalau memungkinkan, tahun ini, jumlah mahasiswa baru akan ditampung lebih besar lagi pada 7 fakultas dan 16 Prodi yang dimiliki UMA.

Zulheri juga menyampaikan rasa syukur kehadiran Allah

karena hingga saat ini UMA diberikan kekuatan mengabdikan pada dunia pendidikan hingga 30 tahun lamanya. Sejak itu, 25.000 alumni tersebar di berbagai lini profesi baik birokrasi, politik, swasta, dunia usaha baik dalam maupun luar negeri dan lainnya.

Ketua Panitia PMB UMA, Hj Haniza menegaskan, tahun ini, UMA semakin memanjakan calon mahasiswanya dengan mempermudah cara melakukan registrasi atau pendaftaran, yakni secara online di website yang disediakan UMA.

"Kalau tidak bisa langsung, ya melalui website juga bias. Namun, jika telah terregistrasi tentunya calon mahasiswa harus mengantar langsung berkas lain yang dipelurukan, termasuk uang kuliah dan sebagainya," ujar Haniza, yang juga Dekan Fakultas Teknik UMA ini.

Lebih menarik lagi, UMA akan menseleksi sejumlah calon mahasiswa yang berprestasi di bangku SLTA dengan menunjukkan rapor; membawa surat keteran-

gan dari kepek dan lurah.

Ini bagi mahasiswa tidak mampu, namun berprestasi," katanya seraya mengatakan UMA telah memulai pendaftaran mahasiswa baru sejak awal Mei 2013 laludan berakhir awal September 2013 mendatang, atau seminggu sebelum perkuliahan semester baru dimulai, dan pendaftaran dapat dilakukan di tiga tempat, yakni kampus Jalan Kolam Medan Estate, Kampus Jalan Setia Budi Medan dan Pas-kasarjana UMA.

Uang kuliah di UMA tahun ini juga tidak mengalami kenaikan, dan dapat terjangkau calon mahasiswa. Mahasiswa nantinya juga dilengkapi fasilitas yang representative dan lengkap. Belajar di kelas reguler dan kelas malam.

UMA juga mengalami kenaikan jumlah peminat pada fakultas Psikologi dan Ekonomi. "Kepercayaan masyarakat terhadap UMA memang luar biasa, fakultas ini selalu menjadi primadona masyarakat," ujar Zulheri. (R-21)

Kamis, 30 Mei 2013

Bagi Mahasiswa Baru UMA Sediakan 23 Kuota Bidik Misi

Medan | Jurnal Asia

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memberikan kuota untuk 23 mahasiswa baru Universitas Medan Area (UMA) pada tahun akademik 2013/2014 melalui program beasiswa pendidikan bagi mahasiswa berprestasi (bidik misi).

"Program bidik misi itu kita berikan kepada calon mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin dan berprestasi pada penerimaan mahasiswa baru tahun ini," kata Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan Zulheri Noer di kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (29/5).

Dijelaskannya, untuk mendapatkan program bidik misi tersebut, calon mahasiswa harus menyertakan surat keterangan dari pihak sekolah menyatakan yang bersangkutan masuk 10 besar memiliki nilai tertinggi dibuktikan dengan

buku raport.

"Selain itu juga harus menyertai surat keterangan miskin dari Lurah tempat calon mahasiswa berdomisili," kata Zulheri didampingi Ketua panitia dan Sekretaris penerimaan mahasiswa baru Hj Haniza MT dan Sri Irawati MAP serta Humas Asmah.

Mengingat kuota yang sangat terbatas itu, panitia nantinya selain akan melakukan seleksi terhadap hasil raport, juga melakukan kunjungan atau visitasi ke tempat tinggal calon mahasiswa untuk membuktikan surat keterangan miskin dari Lurah setempat.

Ditambahkannya, mulai tahun ini pola pendaftaran mahasiswa baru UMA memberlakukan sistem online termasuk tes potensi akademik (TPA) sebagai bentuk efisiensi dan keefektifan terutama calon mahasiswa yang berada di daerah.



BERI KETERANGAN. Wakil Rektor UMA Ir Zulheri didampingi Ketua dan sekretaris panitia penerimaan mahasiswa baru serta humas saat memberikan keterangan terkait penerimaan mahasiswa baru.

Sementara itu Hj Haniza menyebutkan, kuota mahasiswa baru UMA tahun ini sebanyak 2.500 orang untuk 7 fakultas dan 16 program studi.

Tempat pendaftaran dilakukan di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate dan kampus II Jalan

Sei Serayu serta kampus Pasca Sarjana.

Haniza mengaku, fakultas yang menjadi favorit di UMA yakni psikologi dan ekonomi. Namun tidak mengurani minat untuk fakultas teknik, hukum, Isipol, Biologi dan Pertanian.

Sedangkan Sri Irawati menambahkan, selain memberikan beasiswa bidik misi yang merupakan program Kemdikbud dalam hal ini Dirjen Dikti, UMA juga beasiswa dari Yayasan Haji Agus Salim dan beasiswa prestasi akademik dari pemerintah. **(Swisma)**

Harian MANDIRI

Harian
MANDIRI

KAMIS, 30 MEI 2013

2

PMB UMA Bisa Diakses Secara Online

MEDAN, MANDIRI

Sistem penerimaan mahasiswa baru Universitas Medan Area (PMB UMA) tahun akademik 2013/2014 ini bisa diakses secara online di website, <http://www.adc.uma.ac.id> untuk memudahkan calon mahasiswa di beberapa kabupaten/kota di Sumut dalam mendaftarkan diri tanpa harus datang ke kampus.

Hal itu diungkapkan Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UMA Ir Haniza MT didampingi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noor MP, Sekretaris Panitia Sri Irawati S.Sos, MAP dan Kabag Humas Ir Asmah Indrawaty MT kepada wartawan di kampus Jl Kolam Medan Estate, Rabu (29/5).

Haniza yang juga Dekan Fakultas Teknik ini menjelaskan, UMA yang kini mengasuh 15 program studi di 7 fakultas dan yakni, psikologi (F-Psikologi), akuntansi dan manajemen (FE), sipil, elektro, mesin, arsitektur dan industri (FT), ilmu hukum (FH), ilmu komunikasi, ilmu pemerintahan dan ilmu administrasi negara (Fisipol), biologi (F-Biologi) dan agroteknologi dan agribisnis (FP).

Untuk tahun ini pendaftaran mahasiswa baru dibuka mulai 1 Mei sampai 1 September 2013 untuk kelas reguler S1 pagi dan kelas sore terutama bagi mahasiswa pendaharan dan melanjutkan program D3 ke jenjang S1.

Disamping pendaftaran mahasiswa baru secara on-

akan mendapatkan sertifikat grade nilai kelulusan, sehingga bisa membantu calon mahasiswa untuk memilih jurusan sesuai bakat dan minatnya supaya tidak salah memasuki perguruan tinggi.

Menyinggung daya tampung tahun ini, Haniza mengungkapkan target penerimaan mahasiswa baru berjumlah 2.500 orang berjenjang S1 dan calon mahasiswa pascasarjana ditargetkan 500 orang. "Fakultas Psikologi dan FE UMA yang paling diminati mahasiswa baru sesuai data tahun lalu," paparnya.

Untuk mendukung proses perkuliahan, UMA kini memiliki fasilitas sarana dan prasarana gedung kuliah dan ruang belajar yang representatif, pusat perpustakaan, layanan internet berupa hot spot "UMA Wifi", biro bimbingan dan konseling psikologi, biro bantuan hukum, sarana olahraga, gedung asrama mahasiswa, laboratorium, taman hutan raya kampus dan lainnya.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Zulhery menambahkan, di usia ke-30 tahun ini UMA telah cukup matang dan berpengalaman dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa dan telah banyak menghasilkan lulusannya yang tersebar di seluruh Indonesia.

UMA juga memberikan beasiswa pendidikan bagi siswa SMA dan mahasiswa berprestasi baik dari Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, beasiswa pemerintah

Berita Sore



Berita Sore
Kamis
30 MEI 2013

3

PMB UMA Bisa Diakses Secara Online

MEDAN (*Berita*): Sistem penerimaan mahasiswa baru Universitas Medan Area (PMB UMA) tahun akademik 2013/2014 ini bisa diakses secara online di website, <http://www.adc.uma.ac.id>. Langkah ini dilakukan guna memudahkan calon mahasiswa di beberapa kabupaten/kota di Sumut dalam mendaftarkan diri tanpa harus datang ke kampus.

Hal itu diungkapkan Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UMA Ir Haniza MT didampingi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noor MP, Sekretaris Panitia Sri Irawati S.Sos, MAP dan Kabag Humas Ir Asmah Indrawaty MT kepada wartawan di kampus Jl Kolam Medan Estate, Rabu (29/5).

Haniza yang juga Dekan Fakultas Teknik ini menjelaskan, UMA yang kini mengasuh 15 program studi di 7 fakultas dan yakni, psikologi (F-Psikologi), akuntansi dan manajemen (FE), sipil, elektro, mesin, arsitektur dan industri (FT), ilmu hukum (FH), ilmu komunikasi, ilmu pemerintahan dan ilmu administrasi negara (Fisipol), biologi (F-Biologi) dan agroteknologi dan agribisnis (FP).

Untuk tahun ini pendaftaran mahasiswa baru dibuka mulai 1 Mei sampai 1 September 2013 untuk kelas reguler S1 pagi dan kelas sore terutama bagi mahasiswa pindahan dan melanjutkan program D3 ke jenjang S1.

"PMB UMA juga membuka kesempatan lulusan S1 untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan program magister (S2) seperti jurusan magister administrasi publik, magister hukum, magister agribisnis dan magister psikologi," tambahnya.

Disamping pendaftaran mahasiswa baru secara online, tes potensi akademik (TPA) juga dilakukan online. Hasilnya akan diumumkan kepada calon mahasiswa dan akan mendapatkan sertifikat grade nilai kelulusan, sehingga bisa membantu calon mahasiswa untuk memilih jurusan sesuai bakat dan minatnya supaya tidak salah memasuki perguruan tinggi.

Menyinggung daya tampung tahun ini, Haniza mengungkapkan target penerimaan mahasiswa baru berjumlah 2.500 orang berjenjang S1 dan calon mahasiswa pascasarjana ditargetkan 500 orang. "Fakultas Psikologi dan FE UMA yang paling diminati mahasiswa baru sesuai data tahun lalu," paparnya.

Untuk mendukung proses perkuliahan, UMA kini memiliki fasilitas sarana dan prasarana gedung kuliah dan ruang belajar yang representatif, pusat perpustakaan, layanan internet berupa hot spot iUMA Wifi, biro bimbingan dan konseling psikologi, biro bantuan hukum, sarana olahraga, gedung asrama mahasiswa, laboratorium, taman hutan raya kampus dan lainnya.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Zulhery menambahkan, di usia ke-30 tahun ini UMA telah cukup matang

Sumut Pos

Sumut Pos
JUNI 2013

20

UMA Beri Beasiswa kepada 23 Mahasiswa Baru

Universitas Medan Area (UMA) meluncurkan program beasiswa pendidikan mahasiswa berprestasi (Bidik Misi) kepada mahasiswa baru tahun ajaran 2013-2014. Hibah ini merupakan hibah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Untuk mendapatkan beasiswa ini, calon mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu berprestasi pada penerimaan mahasiswa baru tahun ini," kata Wakil Rektor III Universitas Medan Estate, Kamis (30/5). Selain itu, calon mahasiswa juga harus mendapatkan beasiswa bidik misi tersebut, calon ma-

hasiswa harus menyertakan surat keterangan dari pihak sekolah menyatakan yang bersangkutan masuk 10 besar memiliki nilai tertinggi dibuktikan dengan buku raport.

"Selain itu juga harus menyertai surat keterangan miskin dari Lurah tempat calon mahasiswa berdomisili," tambahnya didampingi Ketua panitia dan Sekretaris penerimaan mahasiswa baru Hj Haniza MT dan Sri Irawati MAP serta Humas Asmah.

Mengingat kuota yang sangat terbatas itu, panitia nantinya selain akan melakukan seleksi terhadap hasil raport, juga melakukan kunjungan atau visitasi ke tempat tinggal calon mahasiswa untuk membuktikan surat ket-

erangan miskin dari Lurah setempat. Lebih lanjut, mulai tahun ini pola pendaftaran mahasiswa baru UMA memberlakukan sistem online termasuk tes potensi akademik (TPA) sebagai bentuk efisiensi dan keefektifan terutama calon mahasiswa yang berada di daerah.

Sementara itu Sekretaris Penerimaan mahasiswa baru Hj Haniza menyatakan, kuota mahasiswa baru UMA tahun ini sebanyak 2.500 mahasiswa baru untuk 7 fakultas dan 16 program studi. Haniza mengaku, fakultas yang menjadi favorit di UMA yakni psikologi dan ekonomi. Namun tidak mengurani minat untuk fakultas teknik, hukum, Isipol, Biologi dan Pertanian. (mag-8)

23 Mahasiswa Baru UMA Terima Beasiswa

MEDAN - Sebanyak 23 mahasiswa baru Universitas Medan Area (UMA) menerima program beasiswa pendidikan mahasiswa berprestasi (Bidik Misi) untuk tahun ajaran 2013-2014 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Program Bidik Misi itu diberikan kepada calon mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga miskin pada penerimaan mahasiswa baru tahun ini. Kata Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Zulheri

Noerdi kampus UMA Jalan Kalam Medan Estate, kemarin.

Zulheri menjelaskan, untuk mendapatkan program beasiswa ini, calon mahasiswa harus menyertakan surat keterangan dari pihak sekolah menyatakan yang bersangkutan masuk 10 besar memiliki nilai tertinggi dibuktikan dengan buku rapor. "Selain itu menyertakan surat keterangan miskin dari lurah tempat calon mahasiswa berdomisili," jelasnya.

Zulheri yang didampingi

Ketua panitia dan Sekretaris penerimaan mahasiswa baru Haniza dan Sri Irawati sertabag Humas Asmah mengatakan, mengingat kuota yang sangat terbatas, panitia akan melakukan seleksi terhadap hasil rapor. Kemudian melakukan kunjungan atau visitasi ke tempat tinggal calon mahasiswa untuk membuktikan surat keterangan miskin dari Lurah setempat.

Sementara itu, Sekretaris Penerimaan mahasiswa baru

Haniza menguraikan, untuk kuota mahasiswa baru UMA tahun ini sebanyak 2.500 mahasiswa baru untuk 7 fakultas dan 16 program studi.

● rholand mua ry